

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPEDENSI, DAN PROFESIONALISME  
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMPETENSI  
BUKTI AUDIT SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*  
(Studi Empiris Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)**

*Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

SRI AINUN

NIM : 12070320663

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1445 H/2024 M**



**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Sri Ainun  
 NIM : 12070320663  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Jurusan : Akuntansi S1  
 Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kompetensi Bukti Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru Tahun)  
 Tanggal Ujian : Selasa, 08 Oktober 2024

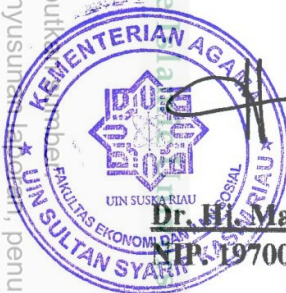
**DISETUJUI OLEH  
PEMBIMBING**

**Dr. Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA.**  
NIP. 197808082007101003

**MENGETAHUI**

**DEKAN**

**KETUA JURUSAN**



**Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM**  
NIP. 19700826 199903 2 001

**Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak**  
NIP.19741108 200003 2 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan hak cipta dan undang-undang.
 

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State of Sultan Syarif Kasim Riau



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 © Universitas Islamiah Sultan Syarif Kasim Riau

Nama : Sri Ainun  
 NIM : 12070320663  
 Jurusan : SI Akuntansi  
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 Judul Skripsi : Pengaruh Komeptensi, Indepedensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengann Kompetensi Bukti Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru )  
 Tanggal Ujian : Selasa, 08 Oktober 2024

**Tim Penguji**

**Ketua**

Dr. Hariza Hasyim, SE, M.Si.  
 NIP. 197609102009012003

**Penguji 1**

Dr. Jasmina Syafei, SE, M.Ak, Ak, CA.  
 NIP. 197503072007012019

**Penguji 2**

Identiti, SE, M.Ak, Ak, CA.  
 NIP. 196906232009012004

**Sekretaris**

Anna Nurlita, SE, M.Si.  
 NIP. 130712077

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Ainun  
 NIM : 12070320663  
 Tempat/Tgl. Lahir : Kundur Karimun, 07 Desember 2001  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

*Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kompetensi Bukti Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 8 Oktober 2024  
 Yang membuat pernyataan



Sri Ainun  
 NIM. 12070320663

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPEDENSI, DAN PROFESIONALISME  
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMPETENSI  
BUKTI AUDIT SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***

*(Studi Empiris Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)*

**OLEH :**

**SRI AINUN  
NIM : 12070320663**

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, indepedensi, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit dengan kompetensi bukti sebagai variabel intervening. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 77 auditor. Teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah probability sampling yaitu teknik pengambilan sampling jenuh/sensus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah SEM (Struktural Equation Modeling) bantuan software SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, (2) Kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap kompetensi bukti, (3) Indepedensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, (4) Indepedensi tidak berpengaruh terhadap kompetensi bukti, (5) profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit, (6) profesionalisme berpengaruh terhadap kompetensi bukti, (7) Kompetensi bukti berpengaruh terhadap kualitas audit, (8) Kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit melalui kompetensi bukti, (9) Indepedensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit melalui kompetensi bukti, (10) Profesionalisme auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit melalui kompetensi bukti.. Untuk nilai  $R^2$  menunjukkan kontribusi seluruh variable eksogen dalam menjelaskan variabel endogen sebesar 88% selebihnya 12% dijelaskan oleh variabel lain. Untuk kontribusi seluruh variabel eksogen dalam menjelaskan variabel intervening sebesar 76,7% selebihnya 23,3% dijelaskan oleh variabel lainnya.*

**Kata Kunci : Kompetensi Auditor, Indepedensi Auditor, Profesionalise Auditor, Kualitas Audit, dan Kompetensi Bukti.**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Alhamdulillah segala puji beserta syukur atas limpahan rahmat, nikmat dan hidayah yang Allah SWT berikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kompetensi Bukti Sebagai Variabel Intervening”**. Shalawat beserta salam tidak lupa pula kita kirimkan buat junjungan alam, yakni habibana wanabiyana wa maulana Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman yang gelap gulita ke zaman yang terang menerang.

Skripsi ini penulis susun sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Konsentrasi Audit Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ungkapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan sudi memberikan bimbingan, arahan serta dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terimakasih dan hormat kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kedua orang tua yang tercinta ayahanda Supandi dan ibunda tersayang Sumarni yang tiada henti-hentinya memberikan do'a, semangat, motivasi, kasih sayang dan mendukung peneliti sehingga bisa menyelesaikan setiap proses dalam perkuliahan dengan lancar. Baik itu secara moril maupun material.
3. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. sebagai rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si sebagai Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Akt, CA. sebagai dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen pembimbing akademis yang telah banyak membimbing dan membantu penulis dalam memperbaiki skripsi, sumbangan pemikiran dan arahan yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
9. Seluruh staf karyawan dan tata usaha Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam segala hal keperluan urusan di kampus.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Untuk adik saya Siti Aini, Suryati, Suriyani, dan Muhammad Sry Ramadhani terimakasih untuk do'a dan semangat yang tinggi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.

11. Untuk NIM 12050211697 terimakasih telah menjadi teman sekaligus sahabat yang baik yang telah mau menjadi pendengar, pemberi nasihat, dan selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.

12. Sahabat saya Sulfi Rahyu Salsabila, Gusti Vania, dan Melliona terimakasih telah menjadi sahabat yang baik yang telah mau menjadi pendengar, pemberi nasihat, dan membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

13. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu yang telah ikhlas membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Mudah-mudahan ALLAH SWT membalas dan memberikan pahala yang berlipat ganda untuk mereka. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Demikian skripsi ini penulis persembahkan dan besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan nilai dan manfaat bagi pembaca. Aamiin.

Pekanbaru, Oktober 2024  
Penulis,

**SRI AINUN**  
**NIM. 12070330663**



## DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Halaman
<b>HALAMAN COVER .....</b>		
<b>ABSTRAK .....</b>		<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>		<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>		<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>		<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>		<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>		<b>xi</b>
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
1.1	Latar Belakang .....	1
1.2	Rumusan Masalah.....	8
1.3	Tujuan Penelitian .....	9
1.4	Manfaat Penelitian .....	10
1.5	Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1	Landasan Teori .....	13
	2.1.1 Teori Atribusi .....	13
2.2	Kualitas Audit .....	15
	2.2.1 Defenisi Kualitas Audit.....	15
	2.2.2 Standar Audit.....	17
	2.2.2.1 Standar Umum.....	17
	2.2.2.2 Standar Pekerja Lapangan .....	17
	2.2.2.3 Standar Pelaporan.....	18
2.3	Kompetensi Bukti Audit.....	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4	Kompetensi Auditor .....	21
2.5	Indepedensi Auditor .....	22
2.6	Profesionalisme Auditor .....	25
2.7	Akutansi Audit Dalam Pandangan Islam.....	26
2.8	Penelitian Terdahulu .....	30
2.9	Kerangka Pemikiran .....	34
2.10	Pengembangan Hipotesis .....	35
	2.10.1 Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap	
	Kualitas Audit .....	35
	2.10.2 Pengaruh Independensi Auditor Terhadap	
	Kualitas Audit .....	36
	2.10.3 Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap	
	Kualitas Audit .....	37
	2.10.4 Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap	
	Kompetensi Bukti Audit .....	38
	2.10.5 Pengaruh Independensi Auditor Terhadap	
	Kompetensi Bukti Audit .....	39
	2.10.6 Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap	
	Kompetensi Bukti Audit .....	40
	2.10.7 Pengaruh Kompetensi Bukti Terhadap	
	Kualitas Audit .....	41
	2.10.8 Pengaruh Kompetensi Bukti Memediasi	
	Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap	
	Kualitas Audit .....	42
	2.10.9 Pengaruh Kompetensi Bukti Memediasi	
	Pengaruh Indepedensi Auditor Terhadap	
	Kualitas Audit .....	42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III**

**BAB IV**

2.10.10 Pengaruh Kompetensi Bukti Memediasi Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit .....	43
--	----

**METODE PENELITIAN**

3.1 Tipe Penelitian .....	45
3.1.1 Tempat Penelitian .....	46
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	46
3.2.1 Populasi Penelitian .....	46
3.2.2 Sampel Penelitian.....	49
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	49
3.3.1 Jenis Data.....	49
3.3.2 Sumber Data .....	49
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	50
3.5 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	50
3.5.1 Variabel Independen atau Eksogen (X1) .....	51
3.5.2 Variabel Dependen atau Eksogen (Y) .....	53
3.5.3 Variabel Intervening (Z) .....	54
3.6 Teknik Analisis Data .....	55
3.6.1 Variabel Independen atau Eksogen (X1) .....	56
3.6.1.1 Uji Validitas .....	56
3.6.1.2 Uji Realibilitas .....	58
3.6.1.4 Uji <i>Multicollinearity</i> .....	58
3.6.2 Model Struktural atau <i>Inner Model</i> .....	59
3.6.2.1 <i>Coefficient of Determination (R-Square)</i> ...	59
3.6.3 Uji Hipotesis .....	60
3.6.4 Analisis SEM Dengan Efek Mediasi .....	60

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1	Temuan Penelitian.....	62
4.1.1	Deskripsi Responden Penelitian .....	62
4.1.2	Deskripsi Variabel.....	62
4.1.3	Analisis Data .....	63
4.1.3.1	Penilaian <i>Outer Model</i> .....	63
4.1.3.2	Pengujian Model <i>Structural</i> ( <i>Inner Model</i> ).....	68

**KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Kesimpulan.....	85
5.2	Saran.....	88

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Penelitian .....	34
Gambar 4.7	Model Struktural .....	69

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1	Populasi Penelitian .....	47
Tabel 3.2	Tabel Operasional Variabel .....	55
Tabel 4.1	Deskripsi Variabel Penelitian.....	61
Tabel 4.2	<i>Outer Loading</i> .....	64
Tabel 4.3	Nilai <i>Discriminant Validity (Cross Loading)</i> .....	66
Tabel 4.4	<i>Composite Reliability</i> dan <i>Average Variance Extracted</i> .....	67
Tabel 4.5	Nilai <i>R-Square</i> .....	71
Tabel 4.6	<i>Result For Inner Weights</i> .....	73
Tabel 4.7	<i>Result For Sobel Test</i> .....	81

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Keterangan Penelitian.....
Lampiran II	Kuesioner.....
Lampiran III	Tabulasi Data.....
Lampiran IV	Hasil Uji Data Dengan <i>SmartPLS</i> .....



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi industri bisnis di era globalisasi sangatlah pesat, situasi ini menimbulkan transaksi laporan keuangan semakin kompleks. Perusahaan berusaha mempertahankan diri dari persaingan usaha, salah satu caranya melalui laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan. Laporan keuangan dibuat oleh akuntan internal perusahaan harus diperiksa kembali oleh auditor eksternal karena terdapat perbedaan kepentingan ataupun keinginan antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak pemakai laporan keuangan.

Menurut *Financial Accounting Standard Board* terdapat dua karakteristik terpenting yang harus ada dalam laporan keuangan adalah *relevance* dan *reliable*. Relevan dan dapat diandalkan sangat sulit untuk diukur, karena terdapat perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pemakai laporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut perusahaan membutuhkan jasa dari pihak ketiga yang bisa dipercayai oleh perusahaan yaitu akuntan publik. Menurut UU No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan publik, menyebutkan bahwa Akuntan Publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan undang-undang ini. Tugas dari akuntan publik antara lain memeriksa dan menganalisis laporan keuangan perusahaan, mengaudit pajak dan sebagainya.

Dalam menjalankan profesinya, seorang auditor harus menghasilkan audit yang berkualitas. Untuk mencapai laporan keuangan yang wajar bebas dari salah saji yang material, seorang auditor juga harus mematuhi kode etik profesi yang mengatur tentang tanggung jawab profesi, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku profesional serta standar teknis bagi seorang auditor dalam menjalankan profesinya. Auditor harus bekerja sesuai dengan etika profesi dan kode etik yang telah diatur oleh IAPI agar laporan keuangan yang dihasilkan tidak merugikan banyak pihak dan dapat digunakan oleh para pengguna laporan keuangan. Kualitas audit merupakan proses pemeriksaan yang dilakukan secara berkala oleh auditor internal atau eksternal untuk menilai kualitas (Artefak dan Djamil., 2024).

Pengukuran kualitas audit membutuhkan kombinasi antara ukuran hasil dan proses. Auditor yang berpengalaman mempunyai pemahaman yang lebih baik atas laporan keuangan. Mereka juga lebih mampu memberi penjelasan yang masuk akal atas kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit dan struktur dari sistem akuntansi. Menurut (Zoebar et al., 2020) kualitas audit diartikan belum atau telahnya suatu pemeriksaan dilakukan oleh auditor. Audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas, apabila memenuhi persyaratan atau standar audit.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Contoh kasus rendahnya kualitas audit yang terjadi di Pekanbaru, yakni kasus KAP Sinuraya yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Keputusan Menteri Keuangan Nomor 432 tentang Jasa Akuntan Publik. Pembekuan izin selama tiga bulan diajuhkan kepada AP Drs. Selamat Sinuraya dan AP-AKP Dra Irawati Kusumadi. KAP tersebut diminta untuk memeriksa laporan keuangan PT Barito Jaya (BRJ) dan mengaudit kebun kelapa sawit yang dijadikan agunan kredit oleh BNI 46 cabang Pekanbaru dengan nilai kredit masing-masing sebesar Rp. 17 M dan Rp. 23 M. KAP Sinuraya memiliki kualifikasi untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan dengan asset atau agunan sampai dengan Rp. 10 M. Sayangnya, KAP Sinuraya tidak mengetahui bahwa asset atau agunan yang dijaminkan oleh BNI 46 tersebut melebihi limit yang telah ditetapkan. Hal itu terungkap setelah dilakukan audit terakhir pada tahun 2008, dimana KAP Sinuraya terbukti kurang teliti karena tidak melakukan verifikasi kepada Erson, Dirut PT BRJ terkait status asset atau agunan yang dijaminkan oleh BNI 46. (<https://www.suluhriau.com>).

Kasus kedua berasal dari kasus BAZNAS Kabupaten Bengkalis mendapatkan opini wajar dengan pengecualian (WDP) dari KAP Riau. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bengkalis mendapatkan predikat Wajar Dengan Pengecualian dari hasil Audit Eksternal yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik pada hari Selasa, 03 April 2024. Ketua Akuntan Publik Yaniswar mengatakan hasil opini yang diberikan dari Kantor Akuntan Publik atas laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Bengkalis untuk tahun 2023 yakni “Wajar Dengan Pengecualian” karena belum dicadangkannya imbalan pasca kerja bagi pegawai tetap. Untuk progres perkembangan pengumpulan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Zakat pada tahun sebelumnya mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu mencapai 54% sedangkan untuk peningkatan pada nilai pengumpulan Infak dan Sedekah mencapai diangka 117%. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa persyaratan yang belum bisa dilengkapi.

(Sumber: <https://kabbengkalis.baznas.go.id/newsshow/baznasbengkalismendapatkanwajardenganpengecualiandarikantorakuntanpublikriau/6384>)

Kasus ketiga yakni salah satu perusahaan Indonesia yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan PT. Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (*Wanaartha Life*) pada tahun 2019. Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan melakukan jasa audit dan laporan keuangan tahunan PT. Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (*Wanaartha Life*) dari tahun 2014 sampai dengan 2019. Dari hasil pemeriksaan telah ditemukan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan tidak dapat menemukan indikasi manipulasi laporan keuangan, bahkan tidak melaporkan peningkatan produksi dari produk asuransi jenis saving plan. Dimana hal tersebut menjadi beresiko tinggi yang dilakukan oleh pemegang saham, direksi dan dewan komisaris. Pada 5 Desember 2022, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah melakukan pencabutan izin usaha (CIU) kepada PT. Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (*Wanaartha Life*) dan mengeluarkan surat sanksi terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 24 Februari 2023 kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan karena dinilai telah melakukan pelanggaran berat, sebagaimana Pasal 39 huruf b POJK nomor 13/POJK.03/2017

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. (Sumber: ojk.go.id,2023).

Berdasarkan fenomena diatas kualitas auditor berhubungan positif dengan ukuran KAP karena didasarkan dua hal, yang pertama adalah alasan reputasi dan yang kedua adalah alasan kekayaan (*deep pocket*) yang dimiliki oleh KAP besar (Syarli., 2021). Fenomena diatas juga membuktikan bahwa seorang auditor belum memenuhi standar etika profesi dan tanggungjawabnya dengan baik yang membuat hasil audit tidak mencapai kualitas yang baik. Kecemasan publik tentang peran Inspektorat sebagai gerbang pengawasan pertama dalam pemerintahan meningkat. Hal ini tidak sesuai dengan Pasal 3 Peraturan Menteri Dalam Negeri No 64 Tahun 2007 menyelenggarakan fungsi: (a) Perencanaan program pengawasan, (b) Perumusan kebijakan dan fasilitasi pengawasan, dan (c) Pemeriksaan, pengusutan, pengujian, dan penilaian tugas pengawasan. Inspektorat harus mengkaji kejadian ini karena lemahnya pengendalian internal dalam penyelenggaraan pemerintah menyebabkan penyelenggaraan pemerintahan daerah tidak efektif dan efisien serta mengakibatkan kerugian keuangan daerah. Untuk dapat secara efektif mengawasi berbagai operasi atau program yang dilakukan oleh pemerintah daerah dan satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), harus ada koordinasi yang memadai antara fungsi-fungsi tersebut.

Berdasarkan hal tersebut kompetensi auditor dapat dibentuk diantaranya melalui pengetahuan dan pengalaman (Sukriati et al., 2020). Kompetensi seorang auditor ditentukan oleh tiga faktor, yakni pendidikan formal tingkat univesitas, latihan teknis dan pengalaman dalam bidang auditing, dan pendidikan professional yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berkelanjutan selama menjalani karir sebagai auditor. Sesuai dengan tanggungjawabnya untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan suatu perusahaan maka akuntan publik tidak hanya perlu memiliki kompetensi atau keahlian saja tetapi juga harus independen dalam pengauditan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Munawarah, 2022) menyatakan kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, penelitian (Novita et al., 2023) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Fau et al., 2021) menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Independensi juga menyiratkan objektivitas dalam diri auditor ketika membentuk dan menyatakan pendapatnya, serta kejujuran auditor dalam mempertimbangkan fakta-fakta (Desmawati et al., 2023). Akuntan Publik yang independen adalah akuntan yang tidak terpengaruh dan tidak dipengaruhi oleh berbagai kekuatan yang berasal dari luar diri akuntan dalam mempertimbangkan fakta yang dijumpainya dalam pemeriksaan (Baviga, 2022). Auditor tidak boleh membiarkan faktor salah saji material yang diketahuinya atau mengalihkan pertimbangan kepada pihak lain. Sikap independen atau sikap tidak memihak kepada pihak lain dalam melakukan audit dilakukan karena auditor melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. (Sangadah, 2022) mengatakan bahwa auditor independensi adalah auditor profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Munawarah, 2022) menyatakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, (Nurbaiti dan Prakasa, 2023) menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat dan Susiani, 2023) menyatakan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Profesionalisme auditor juga menjadi salah satu faktor penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor. Menurut (Angraini et al., 2023) profesionalisme auditor mengacu pada kemampuan dan sikap profesional. Kemampuan didefinisikan sebagai pengetahuan, pengalaman, kemampuan beradaptasi dengan keadaan, kemampuan teknis, dan kemampuan teknologi, dan memungkinkan perilaku profesional auditor untuk mencakup faktor-faktor tambahan seperti kejujuran dan tanggungjawab, hal ini berkaitan erat dan sangat penting untuk memastikan kepercayaan publik. (Elvira dan Djamil., 2024) Profesionalisme adalah kemampuan dan keandalan dalam menjalankan tugas dengan tingkat kualitas yang tinggi, akurat, tepat waktu, serta mengikuti prosedur dan dapat dimengerti oleh para pelanggan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Puspitasari dan Dewi, 2023) menyatakan profesionalisme audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, (Ass et al., 2023) juga menyatakan profesionalisme audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yulianis et al, 2023) menyatakan profesionalisme tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Alasan dilakukannya penelitian ini karena 1) Masih terdapat inkonsistensi dari hasil penelitian sebelumnya, 2) Audit berkualitas sangat penting untuk mencegah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kecurangan, 3) Audit berkualitas berguna bagi investor dan stakeholder lain dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda dengan pengaruh positif maupun negatif secara signifikan ataupun tidak signifikan, maka peneliti termotivasi untuk melakukan pengujian kembali variabel-variabel yang mempengaruhi kualitas audit. Dengan mengangkat judul **“PENGARUH KOMPETENSI, INDEPEDENSI, DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMPETENSI BUKTI AUDIT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan pokok permasalahan yang ingin diteliti adalah:

- 1) Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024?
- 2) Apakah independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024?
- 3) Apakah profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024?
- 4) Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kompetensi bukti audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Apakah independensi auditor berpengaruh terhadap kompetensi bukti audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024?
- 6) Apakah profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kompetensi bukti audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024?
- 7) Apakah kompetensi bukti audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024?
- 8) Apakah kompetensi bukti audit memediasi pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024?
- 9) Apakah kompetensi bukti audit memediasi pengaruh independensi terhadap kualitas audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024?
- 10) Apakah kompetensi bukti audit memediasi pengaruh profesionalisme terhadap kualitas audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

- 1) Untuk menganalisis secara empiris pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024.
- 2) Untuk menganalisis secara empiris pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024.
- 3) Untuk menganalisis secara empiris pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Untuk menganalisis secara empiris pengaruh kompetensi auditor terhadap kompetensi bukti audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024.
- 5) Untuk menganalisis secara empiris pengaruh independensi auditor terhadap kompetensi bukti audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024.
- 6) Untuk menganalisis secara empiris pengaruh profesionalisme auditor terhadap kompetensi bukti audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024.
- 7) Untuk menganalisis secara empiris pengaruh kompetensi bukti audit terhadap kualitas audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024.
- 8) Untuk menganalisis secara empiris kompetensi bukti audit memediasi pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024.
- 9) Untuk menganalisis secara empiris kompetensi bukti audit memediasi pengaruh independensi terhadap kualitas audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024.
- 10) Untuk menganalisis secara empiris kompetensi bukti audit memediasi pengaruh profesionalisme terhadap kualitas audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah disampaikan diatas, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1) Manfaat Teoritis

- a. Dari hasil penelitian ini, peneliti mencoba memberikan bukti empiris tentang pengaruh kompetensi, independensi, profesionalisme auditor terhadap kualitas audit dengan kompetensi bukti audit sebagai variabel intervening. Diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan gambaran dalam ilmu akuntansi.
- b. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi, independensi, profesionalisme auditor terhadap kualitas audit dengan kompetensi bukti audit sebagai variabel *intervening*.

### 2) Manfaat Praktis

- a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan masukan bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengevaluasi kemampuan auditor dalam mengelola kinerja agar mencapai audit yang berkualitas dan terus memperoleh kepercayaan dari berbagai pihak.
- b. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi auditor dalam meningkatkan kemampuan kerja agar meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor.
- c. Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat digunakan bagi para peneliti selanjutnya dengan topik-topik yang masih relevan, baik yang bersikap melengkapi maupun melanjutkan penelitian sejenis.



## 1.5 Sistematika Penulisan

Gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penulisan penelitian :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi uraian mengenai landasan teori, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini memaparkan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis sumber data, identifikasi variabel, definisi variabel, dan teknik analisi data.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil dari penelitian, pengolahan data, dan pembahasan hasil pengujian hipotesis.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari permasalahan yang telah diuraikan, keterbatasan, dan penyampaian saran kepada pihak yang berkepentingan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

Landasan teori berisi uraian tentang teori dasar dan konsep-konsep variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dan juga sebagai kerangka dasar yang mendukung dan menjelaskan fenomena. Adapun teori dan konsep tentang variabel yang berhubungan dengan kualitas audit adalah teori atribusi, dan konsep tentang kompetensi, independensi, profesionalisme auditor, dan kompetensi bukti audit.

##### 2.1.1 Teori Atribusi

Menurut Menurut Friz Heider (1958) dalam (Ramadhanty, 2020) mengemukakan pertama kali teori atribusi, teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori ini dipilih karena persepsi dari seseorang terhadap perilaku dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor internal dan eksternal. Untuk faktor internal yaitu sikap dan perilaku seseorang dibawah kendali individu itu sendiri, sedangkan faktor eksternalnya yaitu dari tekanan situasi atau keadaan tertentu yang disebabkan oleh lingkungan yang akan memberikan pengaruh pada sifat dan perilaku dari individu itu sendiri.

*Dispositional attributions* atau penyebab internal berhubungan dengan karakteristik perilaku individu yang berada di dalam diri mereka, seperti kepribadian mereka, persepsi diri, bakat, dan motivasi. *Situational attributions*, juga dikenal sebagai penyebab eksternal, mengacu pada faktor-faktor di luar kendali individu, seperti konteks sosial, norma budaya, dan perspektif kelompok. Dengan kata lain,



faktor internal dan eksternal tentang orang tersebut akan berdampak pada keputusan atau tindakan apa pun yang mereka ambil.

Menurut Harold Kelley dalam (Fajar, 2020) menekankan bahwa teori atribusi berhubungan dengan proses kognitif dimana individu menginterpretasikan perilaku berhubungan dengan bagian tertentu dari lingkungan yang relevan. Fritz Heider juga menjelaskan bahwa kekuatan internal dan kekuatan eksternal bersama-sama dapat menentukan sikap perilaku individu. Fritz Heider menekankan jika merasakan secara tidak langsung adalah penentu paling penting untuk perilaku. Atribusi dinyatakan dapat mempengaruhi terhadap kinerja seseorang.

Alasan digunakannya teori atribusi dalam penelitian ini dikarenakan teori atribusi berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Seperti kompetensi, kompetensi pada teori ini berhubungan dengan kemampuan dan keahlian individu ataupun kelompok dalam menjalankan tugas atau pekerjaannya sebagai seorang auditor. Seorang auditor dianggap kompeten, jika memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan audit dengan baik, maka orang akan cenderung memiliki persepsi positif terhadap kualitas auditnya. Mereka meyakini bahwa seorang auditor dapat mengidentifikasi risiko yang baik, melaksanakan prosedur audit yang relevan dan menghasilkan laporan audit yang bermanfaat dan akurat.

Untuk hubungan teori atribusi dengan independensi adalah teori yang mengemukakan persepsi orang terhadap independensi seseorang ataupun kelompok yang mempengaruhi penilaian mereka terhadap kualitas audit. Ketika seorang auditor

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dianggap independen, auditor tidak memihak kepada klien maupun memiliki konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi pemikiran dan tindakan auditor, maka orang cenderung memiliki persepsi positif terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh auditor tersebut. Mereka percaya bahwa auditor telah melakukan tugas auditnya dengan jujur, adil, dan sesuai dengan standar audit yang berlaku.

Untuk hubungan teori atribusi dengan profesionalisme merupakan faktor yang ada dalam auditor yang mempunyai pengaruh terhadap pemberian respon atau penilaian. Auditor ketika melakukan penugasan dipastikan memiliki sikap profesionalisme untuk menjaga penilaian dan ketelitian dalam melaksanakan penugasan audit. Dalam penelitian ini berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi kualitas auditor baik dari faktor internal maupun eksternal. Peneliti menggunakan teori atribusi karena peneliti melakukan studi empiris untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit khususnya pada karakteristik personal auditor itu sendiri.

## 2.2 Kualitas Audit

### 2.2.1 Definisi Kualitas Audit

Menurut (Indriyani et al., 2023) Kualitas audit merupakan suatu hasil kerja auditor dalam mengevaluasi tentang kewajaran pada laporan keuangan klien dan melaporkannya. Kualitas audit menurut DeAngelo (1981) dalam (Aprilady et al., 2023) kualitas audit adalah kemungkinan (*joint probability*) untuk mendeteksi dan melaporkan kesalahan yang material dalam laporan keuangan. Kualitas audit menurut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Islamic University of Sultan Syarif Kasim



(Rahmayani, 2022) kualitas audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

(Sigolgi dan Djamil., 2024) kualitas audit harus berkaitan dengan pekerjaan auditor, hal itu dikarenakan kualitas audit diukur dengan kualitas pekerjaan seorang auditor. Kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor saat mengaudit laporan keuangan klien atau perusahaan dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan (Abduh et al., 2022). Dari beberapa perspektif di atas, kualitas audit tidak hanya sekedar meninjau transaksi keuangan, tapi juga komunikasi yang efektif antara organisasi yang relevan. Sebaliknya, di sektor publik khususnya untuk instansi pemerintah, gagasan tentang kualitas audit memungkinkan bahwa seorang auditor dapat melihat dan melaporkan penyimpangan yang muncul di suatu instansi pemerintah (baik pusat maupun daerah). Dari penelitian (Indriyani et al., 2023) dijelaskan hasil audit yang berkualitas merupakan kebutuhan mutlak bagi auditor yang harus dipenuhi dalam setiap keadaan dan entitas yang bertanggungjawab menggunakan temuan audit sebagai langkah akhir sebelum menarik kesimpulan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.2.2 Standar Audit

Menurut (Zam et al., 2021) menyatakan bahwa standar *auditing* adalah pedoman yang harus diikuti oleh auditor dalam membantu proses audit dan memenuhi tanggungjawab profesionalnya dalam audit laporan keuangan. Standar *auditing* merupakan salah satu dari lima standar professional yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Standar auditing terbagi menjadi tiga kelompok, yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan.

### 2.2.2.1 Standar Umum

Standar umum erat hubungannya dengan kualifikasi auditor dan kualitas pekerjaan auditor atau mutu pekerjaan auditor. Standar umum terbagi atas tiga standar, yaitu:

- a) Kompetensi
- b) Independensi
- c) Profesionalisme

### 2.2.2.2 Standar Pekerja Lapangan

Standar pekerja lapangan berkaitan erat dengan pelaksanaan audit pada bisnis klien atau pekerjaan audit lapangan (*fieldwork*). Standar pekerjaan lapangan terbagi atas tiga satandar yaitu:

- a) Suatu pekerjaan audit harus dikarenakan dengan seksama, direncanakan dengan matang dan apabila menggunakan bantuan asisten harus di supervisi dengan sebagaimana mestinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Pemahaman mengenai struktur pengendalian internal suatu perusahaan klien harus didapatkan agar dapat merencanakan audit dan menentukan sifat, waktu, dan ruang lingkup pengujian yang dilakukan.
- c) Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, observasi, permintaan keterangan dan konfirmasi sebagai dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor.

#### 2.2.2.3 Standar Pelaporan

Standar pelaporan merupakan standar yang harus dipenuhi untuk melaporkan hasil audit, terdapat empat standar pelaporan, antara lain:

- a) Laporan audit harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- b) Laporan keuangan yang dihasilkan oleh auditor atau laporan audit harus menunjukkan keadaan dimana prinsip-prinsip akuntansi tidak diterapkan secara konsisten dalam penyusutan laporan keuangan periode berjalan pada periode sebelumnya.
- c) Pengungkapan bersifat informatif dalam laporan keuangan harus dipandang cukup memadai, kecuali telah dinyatakan lain dalam laporan auditor.
- d) Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara menyeluruh, atau suatu asersi bahwa pernyataan

demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat yang menyeluruh tersebut tidak dapat diberikan, maka alasannya harus ikut dinyatakan.

Standar pelaporan mewajibkan auditor menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan, atau menyatakan bahwa tidak memberikan pendapat terhadap laporan keuangan yang telah diperiksa. Jenis-jenis pendapat auditor ada lima yaitu:

- a) Pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*)
- b) Pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*)
- c) Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan (*unqualified opinion with explanatory*)
- d) Pendapat tidak wajar (*adverse opinion*)
- e) Tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion*)

### 2.3 Kompetensi Bukti Audit

Dalam merumuskan pendapatnya, auditor harus mempertimbangkan relevansi bukti audit, terlepas apakah bukti audit tersebut mendukung atau berlawanan dengan asersi dalam laporan keuangan. Jika auditor masih ragu-ragu untuk mempercayai suatu asersi yang material, maka pemberian pendapat harus ditangguhkan sampai mendapatkan bukti kompeten yang cukup untuk menghilangkan keraguannya, atau auditor harus menyatakan pendapat wajar dengan pengecualiannya atau menolak untuk memberikan pendapat.





Bukti audit disebut kompeten jika konsisten dengan fakta, yaitu sah atau valid.

Hal untuk menilai kompeten atau tidaknya suatu bukti audit dapat dinilai dari:

1. Bukti yang diperoleh dari pihak ketiga dapat dipercaya lebih kompeten dibandingkan bukti yang diperoleh dari pihak diaudit.
2. Bukti yang dikembangkan dari sistem pengendalian efektif lebih kompeten dibandingkan bukti yang diperoleh dari pengendalian yang lemah atau yang tidak ada pengendaliannya.
3. Bukti yang diperoleh secara langsung melalui audit fisik, pengamatan, perhitungan, dan inspeksi lebih kompeten dibandingkan dengan bukti yang diperoleh secara tidak langsung.
4. Dokumen asli dianggap lebih kompeten dibandingkan dengan fotokopi atau tembusannya.
5. Bukti yang diperoleh individu secara mandiri atau pakar mengenai bidang tersebut lebih kompeten dibandingkan dengan bukti pembuktian yang diperoleh dari individu yang memihak atau yang hanya memiliki pengetahuan awam mengenai bidang tersebut.

Kompetensi bukti audit bergantung pada beberapa faktor yaitu relevansi bukti, sumber informasi bukti, ketepatan waktu dan objektivitas. Dalam menilai bukti audit, auditor harus mempertimbangkan apakah tujuan audit tertentu telah tercapai. Auditor harus secara mendalam mencari bukti audit dan tidak memihak dalam mengevaluasinya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 1. Relevansi bukti

Bukti audit yang relevan jika bukti tersebut jelas, memiliki hubungan yang logis dan masuk akal dengan tujuan dan kriteria audit, serta dapat dimengerti dengan petunjuk audit tersebut.

### 2. Sumber informasi bukti

Sumber informasi sangat berpengaruh terhadap kompetensi bukti audit. Bukti yang diperoleh auditor secara langsung dari pihak luar entitas yang independen merupakan bukti yang paling tepat dipercaya. Bukti semacam ini memberikan tingkat keyakinan atas pembelaan yang lebih besar daripada bukti yang diperoleh oleh entitas internal.

### 3. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu berhubungan dengan tanggal pemakaian bukti audit.

### 4. Objektivitas

Bukti yang objektivitas lebih dapat dipercaya atau dapat diandalkan dan kompeten daripada bukti audit yang bersifat subjektif.

## 2.4 Kompetensi Auditor

Kompetensi auditor yaitu keterampilan dan keahlian yang dimiliki oleh seorang auditor yang dapat membuat dirinya untuk melakukan pekerjaan audit secara maksimal. (Ass et al., 2023) Kompetensi sebagai keharusan bagi auditor untuk memiliki pendidikan formal dibanding *auditing* dan akuntansi, pengalaman praktik yang memadai bagi pekerjaan yang sedang dilakukan, serta mengikuti pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



profesional yang berkelanjutan. Kompetensi auditor digambarkan dalam dua hal yaitu pengetahuan dan pengalaman. Pengetahuan terkait prinsip akuntansi dan standar auditing, jenis industri klien, pendidikan formal, pelatihan, kursus, dan keahlian khusus yang dimiliki, sedangkan pengalaman terkait jumlah klien yang telah diaudit, pengalaman dalam melakukan audit dan jenis perusahaan yang pernah diaudit.

Kompetensi menurut (Andriani et al., 2021) adalah keahlian atau kompetensi adalah seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan prosedural yang luas yang ditunjukkan dalam pengalaman audit. Menurut penelitian (Tina, 2023) auditor dengan pengetahuan dan pengalaman yang cukup dan eksplisit dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama. Auditor yang tidak kompeten cenderung bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugasnya karena terbatas oleh pengetahuan yang dimiliki. Orang yang kompeten adalah mereka yang dapat melakukan tugasnya dengan sukses.

## 2.5 Independensi Auditor

Carey dalam Mautz (1961) dalam (Harddian, 2022) mendefinisikan independensi akuntan publik dari segi integritas dan hubungannya dengan pendapat akuntan publik atas laporan keuangan. Karakteristik yang dijelaskan yakni meliputi: (1) Keyakinan terhadap diri sendiri yang terdapat pada beberapa individu profesional. (2) Independensi merupakan sebuah istilah penting yang mempunyai arti khusus dalam hubungan dengan pendapat yang diberikan oleh akuntan publik atas laporan keuangan. Independensi mencerminkan sikap tidak memihak serta tidak berada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dibawah pengaruh atau tekanan pihak tertentu dalam proses pengambilan keputusan. Independensi merupakan sikap individu dalam berperilaku yang dicirikan oleh pendekatan integritas dan objektivitas tugas profesinya.

Menurut Standar Auditing SPA 3000, Revisi 2021 setiap praktiksi yang memberikan jasa *assurance* harus independen terhadap klien *assurance*. Independensi dalam sikap mental (*independence in mind*) dan independensi dalam penampilan (*independence in appearance*). Penjelasan mengenai Independensi dijelaskan dalam SA 200, Revisi 2021:

1. Independensi dalam sikap mental (*independence in mind*)

Independensi dalam sikap mental yang memungkinkan pernyataan pemikiran yang tidak dipengaruhi oleh hal-hal yang dapat mengganggu pertimbangan profesional, yang memungkinkan seorang individu untuk memiliki integritas dan bertindak secara objektif, serta menerapkan skeptisisme profesional.

2. Independensi dalam penampilan (*independence in appearance*)

Independensi dalam penampilan merupakan sikap yang menghindari tindakan atau situasi yang dapat menyebabkan pihak ketiga (pihak yang rasional dan memiliki pengetahuan mengenai semua informasi yang relevan, termasuk pencegahan yang diterapkan) meragukan integritas, objektivitas, atau skeptisisme profesional dari anggota tim *assurance*, KAP, atau jaringan KAP.

Dalam kode etik akuntan publik disebutkan bahwa independensi merupakan sikap yang diharapkan bagi seorang akuntan publik untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam melaksanakan tugasnya, yang bertentangan dengan prinsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

integritas dan objektivitas (Sangadah, 2022). Independensi auditor mengacu pada keadaan pikiran yang tidak terpengaruh, tanpa hambatan, dan tidak terpengaruh dari orang lain. Saat menetapkan tingkat materialitas, auditor mungkin berada di bawah tekanan. Tekanan ini dapat mengganggu objektivitas dan independensi auditor sebagai penelaah, yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan pemangku kepentingan dan memengaruhi pilihan rekomendasi audit oleh auditor. (Arini & Yandra, 2022).

Standar umum yang kedua SA 220 Revisi 2021 menyebutkan bahwa seorang auditor harus memiliki sifat tidak mudah dipengaruhi dan auditor harus bebas dari semua permasalahan yang tidak penting berhubungan dengan kliennya. Auditor berkewajiban jujur kepada pihak manajemen dan perusahaan, namun juga terhadap kreditur dan pihak lain yang memberikan kepercayaan atas pekerjaan akuntan publik. Nilai seorang auditor sangat bergantung pada persepsi akuntan publik atas sikap independesinya.

Auditor independen memiliki aturan yakni mereka tidak diperbolehkan melakukan operasi audit atas suatu entitas yang memiliki masalah yang belum terselesaikan. Auditor sangat menjaga kepercayaan yang telah diberikan kepadanya dan menjaga sikap independen dalam melaksanakan tugasnya. Salah satu prinsip moral yang sangat dijunjung tinggi oleh seorang auditor adalah independensi. Menurut pandangan (Sa'adah & Challen, 2022) terdapat tiga jenis independensi bagi seorang akuntan publik diantaranya :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. *Independent in appearance* (independensi dalam struktur organisasi): Independen dari pihak di luar perusahaan ialah akuntan publik.
2. *Independent in fact* (independensi dalam menjalankan tugas): Seorang akuntan publik harus netral ketika melaksanakan kewajibannya dalam pemberian jasa profesionalnya dan menuruti kode etik.
3. *Independent in mind* (independensi dalam pikiran): akuntan publik harus independen dalam pikiran ketika mendapatkan temuan audit yang terindikasi pelanggaran atau korupsi yang membutuhkan audit *judgement*.

## 2.6 Profesionalisme Auditor

Secara konseptual, profesi dan profesionalisme dapat dibedakan. Profesi adalah sebuah pekerjaan yang mengharuskan seseorang memiliki beberapa kriteria tertentu untuk mendapatkan pekerjaan tersebut, sedangkan profesionalisme adalah sikap individu yang menentukan individu dalam bersikap dan berperilaku. Seseorang diakui profesional jika diberikan pengakuan yang berhubungan dengan prestasi seseorang. Menurut penelitian (Finamore et al., 2021) penghargaan *non* finansial profesional dapat mempengaruhi motivasi kerja karyawan, produktivitas, dan kepuasan. (Husada, 2023) profesionalisme merupakan tanggung jawab berperilaku yang lebih dari sekedar tanggung jawab yang diberikan pada auditor dan lebih dari untuk mengikuti peraturan undang-undang (tertulis) dan peraturan masyarakat (tidak tertulis).

Menurut (Wijayanti et al., 2022) profesionalisme berarti suatu kemampuan yang dilandasi oleh tingkat pengetahuan yang tinggi dan latihan khusus, daya pemikiran

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang kreatif unuk melaksanakan tugas-tugas yang sesuai dengan bidang keahlian dan profesinya. Untuk menjalankan tugas secara profesionalisme seorang auditor harus membuat perencanaan sebelum melakukan proses pengauditan laporan keuangan termasuk penentuan tingkat materialitas. Profesionalisme Auditor merupakan tanggungjawab untuk bertindak lebih dari sekedar memenuhi tanggungjawab diri sendiri maupun ketentuan hukum dan peraturan masyarakat, akuntan publik sebagai profesional mengakui adanya tanggungjawab kepada masyarakat, klien serta rekan praktisi termasuk perilaku yang terhormat meskipun itu berarti pengorbanan diri (Sangadah, 2022).

## 2.7 Akuntansi Audit Dalam Pandangan Islam

Akuntansi islam adalah proses yang memberikan informasi yang tepat dari suatu entitas, tidak harus terbatas pada data keuangan tetapi kepada pemangku kepentingan untuk memastikan entitas tersebut terus menjalankan operasi dalam batas syariat islam dan mencapai tujuan sosial ekonominya. (Julialevi, 2022) mengemukakan akuntansi islam itu pasti ada menggunakan metode perbandingan antara konsep syariat islam yang relevan dengan akuntansi dan ciri akuntansi kontemporer (dalam nuansa komprehensif) itu sendiri. Sehingga terdapat nilai-nilai islam yang terkandung dalam akuntansi sebagaimana struktur hukum muamalat dan sejarah islam.

Berdasarkan konsep syariah, audit disebut dengan *hisbah*. *Hisbah* merupakan salah satu instrumen pengawasan yang dikenalkan oleh islam. Dimana audit memiliki

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



konsep dasar dari prinsip *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*. Dalam hal tersebut auditor harus menjadikan *Al-qur'an* dan *As-sunnah* sebagai rujukan dalam menjalankan tugasnya. Audit dalam perspektif islam yaitu pemeriksaan atas kepatuhan seluruh aktifitas dengan syariah islam dengan tujuan meyakinkan seluruh aktifitas tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan islam. Sesuai dengan perintah Allah dalam *Al-Qur'an* surah *Al-Israa'* ayat 35

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كُنْتُمْ وَزِنُوهَا بِالْقِسْطِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “Dan sempurnkanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”. (*Q.S Al-Israa':35*)

Dengan perintah Allah ini, seorang auditor harus menyempurnakan pengukuran suatu laporan, supaya laporan tersebut menjadi laporan yang baik dan tidak merugikan pihak lain. *Hisbah* merupakan peradilan yang menangani kasus orang yang melanggar perintah Allah dan mengerjakan larangan-Nya secara nyata. Tugas utama lembaga ini adalah mengajak orang berbuat baik dan mencegah orang berbuat mungkar dengan tujuan mendapat ridha dari Allah. Auditor lembaga ini disebut *muhtasib* yang bertugas mengawasi berlakunya undang-undang ketertiban umum dan adab-adab kesusilaan yang tidak boleh dilanggar oleh siapapun. *Muhtasib* harus memiliki persyaratan sebagai berikut: (1) adil, (2) merdeka, (3) memiliki pandangan dan wawasan luas serta tajam pemikirannya, (4) teguh dalam pendirian agama, dan (5) memiliki pengetahuan tentang tindakan-tindakan kemungkaran yang terjadi dalam masyarakat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa persyaratan tersebut, menurut Ibn Taymiyah ilmu pengetahuan, kelembutan, dan kesabaran dianggap sebagai persyaratan yang penting. Dengan demikian orang yang diangkat sebagai *muhtasib* haruslah orang yang memiliki integritas moral yang tinggi dan memiliki kompeten dalam masalah hukum, pasar dan urusan industrial. Tugas dan wewenang *muhtasib* adalah menyuruh yang makruf dan mencegah yang mungkar, membimbing masyarakat untuk memelihara kemaslahatan umum, mencegah penduduk membangun rumah-rumah yang menyebabkan penyempitan jalan, mengawasi penipuan dalam takaran, ukuran. dan timbangan dipasar, dan melarang para buruh agar tidak berlebihan muatan yang dapat membahayakan keselamatan manusia. Akhmad Mujahaidin (2012). Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa Badan Pemeriksaan Keuangan dan Pembangunan termasuk lembaga *Al-Hisbah* yang bertujuan untuk mengawasi, mengendalikan, memeriksa, memberi opini, memberantas korupsi, kolusi dan nepotisme dan lainnya.

Apabila pegawai di suatu instansi melakukan rasuah/korupsi dan kecurangan maka Lembaga ini berhak untuk mengadili lembaga atau pegawai yang melanggar perintah Allah tersebut. Adapun fungsi auditor disini disebut dengan *muhtasib* yaitu sebagai pengawas adalah memberantas segala bentuk penipuan. Didalam *Al-Qur'an* telah dijelaskan bahwa seorang auditor harus bersikap adil dan bijaksana serta melaporkan sesuai dengan kenyataan dalam melaksanakan profesinya sebagai auditor tanpa melihat apa dan siapa yang diaudit. Seperti yang dijelaskan dalam *Al-Qur'an* surah *Al-Baqarah* ayat : 42

وَلَا تَلْبَسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “*Janganlah kamu campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (jangan pula) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahui(-nya)*”.

**(Q.S Al-Baaqarah:42)**

Selain itu ayat diatas berhubungan dengan independensi karena sikap independen yang tidak memihak kepada siapapun. Maka, secara tidak langsung auditor dapat membedakan mana yang hak dan mana yang batil. Sehingga auditor tersebut tidak mencampurkan adukkan antara yang hak dan yang batil, dengan demikian sikap independen auditor tersebut dapat terwujud. Dan terdapat juga di surah *An-Nisa* : 135

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ  
الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ  
أَن تَعْدِلُوا وَإِن تَلَوْا أَوْ تُعْرَضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

Artinya:”*Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak keadilan dan saksi karena Allah, walaupun kesaksian itu memberatkan dirimu sendiri, ibu bapakmu, atau kerabatmu. Jika dia (yang diberatkan dalam kesaksian) kaya atau miskin, Allah lebih layak tahu (kemaslahatan) keduanya. Maka, janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang (dari kebenaran). Jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau berpaling (enggan menjadi saksi), sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan*”. **(Q.S Al-Nisa:135)**

Dari ayat diatas bahwasannya terdapat penjelasan mengenai tugas dari seorang auditor tersebut, dimana tugas yang diemban merupakan amanah dari klien



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang membutuhkan informasi. Hendaknya hasil yang akan diperoleh nantinya dapat memberikan keputusan kepada para pengguna. Jika terdapat kesalahan pada saat melaksanakan proses audit maka sampaikanlah apa yang telah ditemukan jangan membuat suatu kebohongan guna memperoleh keuntungan dari kedustaan yang telah dilakukan. Sebagai seorang saksi atau pihak ketiga haruslah bersikap jujur karena Allah SWT mengetahui apa yang sebenarnya yang terjadi meskipun kita mampu menyembunyikannya. Dan dijelaskan dalam *Al-Qur'an* Surah *An-Nur* Ayat:11

إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ مِّنْكُمْ لَا تَحْسَبُوهُ شَرًّا لَّكُم بَلْ هُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ  
 لِكُلِّ امْرِئٍ مِّنْهُمْ مَا اكْتَسَبَ مِنَ الْإِثْمِ وَالَّذِي تَوَلَّى كِبْرَهُ مِنْهُمْ لَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah kelompok di antara kamu (juga). Janganlah kamu mengira bahwa peristiwa itu buruk bagimu, sebaliknya itu baik bagimu. Setiap orang dari mereka akan mendapat balasan dari dosa yang diperbuatnya. Adapun orang yang mengambil peran besar di antara mereka, dia mendapat azab yang sangat berat”. (*Q.S. An-Nur:11*).

## 2.8 Penelitian Terdahulu

Untuk mengadakan penelitian, tidak terlepas dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan tujuan untuk memperkuat hasil dari penelitian yang sedang

dilakukan, selain itu juga bertujuan untuk membandingkan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Berikut ini adalah ringkasan hasil penelitian terdahulu:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Munawarah, 2022)	Pengaruh Kompetensi & Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kompetensi Bukti Audit Sebagai Variabel <i>Intervening</i>	Variabel Independen: Kompetensi, Independensi, dan profesionalisme auditor.  Variabel Depenen: Kualitas audit  Variabel <i>Intervening</i> : Kompetensi Bukti Audit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kompetensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kompetensi bukti audit.</li> <li>2. Independensi auditor positif signifikan terhadap kompetensi bukti audit.</li> <li>3. Kompetensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.</li> <li>4. Independensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas auditor.</li> <li>5. Kompetensi Bukti Audit tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit.</li> <li>6. Kompetensi bukti audit memediasi kompetensi terhadap kualitas audit ditolak.</li> <li>7. Kompetensi bukti audit memediasi independensi terhadap kualitas audit ditolak.</li> </ol>
2	(Tina, 2023)	Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan	Variabel Independen : Kompetensi, dan Independensi auditor  Variabel Dependen : Kualitas hasil audit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.</li> <li>2. Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.</li> <li>3. Integritas tidak memoderasi pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit.</li> <li>4. Integritas memoderasi pengaruh independensi</li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau			Variabel Moderasi : Integritas	auditor terhadap kualitas audit.
3	(Yulianis et al, 2022)	Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang	Variabel Independen: Independensi, Kompetensi, dan Profesionalisme  Variabel Dependen: Kualitas audit	1. Independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. 2. Kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. 3. Profesionalisme tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit
4	(Andriani et al, 2022)	Pengaruh Kompetensi, Independensi dan <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Kualitas Audit Akuntan Publik di Pekanbaru	Variabel Independen : Kompetensi, Independensi dan <i>Time Budget Pressure</i>  Variabel Dependen : Kualitas audit	1. Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. 2. Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. 3. <i>Time Budget Pressure</i> berpengaruh terhadap kualitas audit.
5	(Puspitasari & Dewi, 2023)	Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Akuntabilitas Auditor, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Surabaya	Variabel Independen : Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Akuntabilitas Auditor, dan Etika Auditor  Variabel Dependen : Kualitas Audit	1. Independensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. 2. Profesionalisme Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. 3. Etika Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. 4. Akuntabilitas Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6	(Ass et al., 2023)	Pengaruh Profesionalisme Kerja dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat	Variabel Independen : Profesionalisme Kerja dan Kompetensi Auditor  Variabel Dependen : Kualitas Audit	1. Profesionalisme kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. 2. Kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
7	(Novita et al, 2023)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Skeptisme profesional dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)	Variabel Independen : Kompetensi, Independensi, Skeptisme profesional dan Tekanan Anggaran Waktu  Variabel Dependen : Kualitas Audit	1. Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit. 2. Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit. 3. Skeptisisme profesional berpengaruh terhadap Kualitas Audit. 4. Tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
8	(Fau et al., 2021)	Pengaruh Etika Profesi, Kompetensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)	Variabel Independen : Etika Profesi, Kompetensi dan Integritas Auditor  Variabel Dependen : Kualitas Audit	1. Etika profesi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Kualitas Audit. 2. Kompetensi auditor tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Kualitas Audit. 3. Integritas berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Kualitas Audit.
9	(Nurbaiti & Prakasa, 2022)	Pengaruh Independensi, <i>Task Complexity</i> , dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit	Variabel Independen : Independensi, <i>Task Complexity</i> , dan Kompetensi Auditor  Variabel Dependen : Kualitas Audit	1. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. 2. <i>Task Complexity</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. 3. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

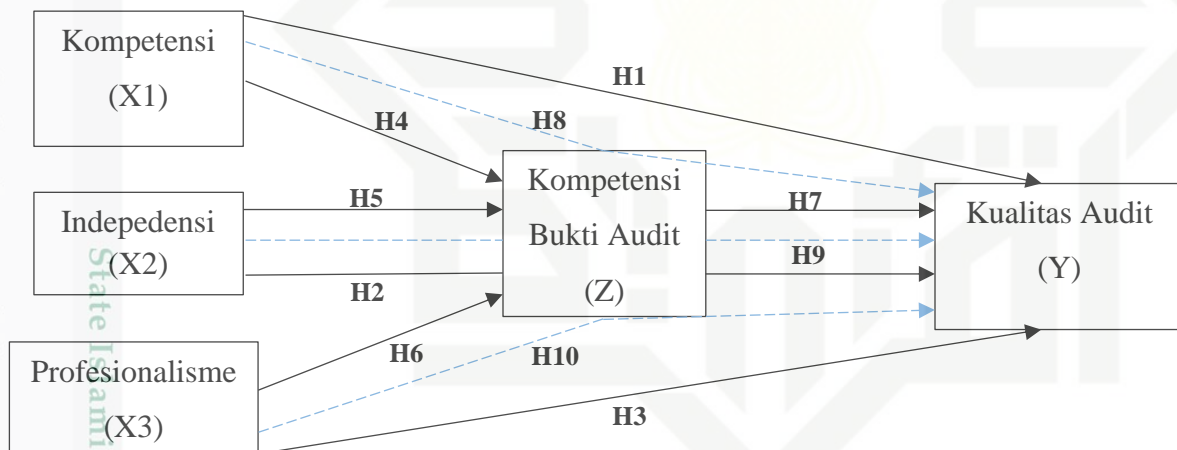
10	(Hidayat & Susiani, 2023)	Pengaruh Independensi dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Bandung)	Variabel Independen : Independensi dan Kompetensi  Variabel Dependen : Kualitas Audit	1. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. 2. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
----	---------------------------	--	---	--

Sumber : Data diolah (2024)

## 2.9 Kerangka Pemikiran

Untuk menggambarkan hubungan variabel dalam penelitian ini dibuat kerangka berpikir teoritis yaitu pengaruh kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit dengan kompetensi bukti audit sebagai variabel *intervening*.

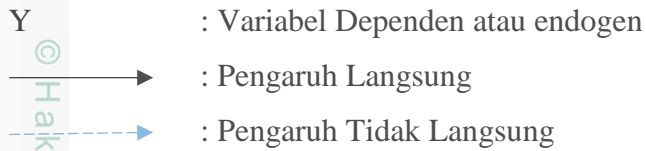
Gambar 2.1  
Kerangka Penelitian



**Keterangan :**

X1, X2, X3 : Variabel Independen atau eksogen

Z : Variabel *Intervening*



## 2.10 Pengembangan Hipotesis

### 2.10.1 Pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024

Menurut (Ass et al., 2023) kompetensi sebagai keharusan bagi auditor untuk memiliki pendidikan formal dibanding auditing dan akuntansi, pengalaman praktik yang memadai bagi pekerjaan yang sedang dilakukan, serta mengikuti pendidikan professional yang berkelanjutan. Kualitas audit dapat meningkat ketika kompetensi auditor ditingkatkan pula (Fau et al., 2021). Berdasarkan teori atribusi menjelaskan perilaku yang dapat menentukan faktor dalam diri seseorang, salah satunya yaitu kompetensi yang merupakan faktor internal yang dapat menentukan perilaku seorang auditor. Penilaian individu terhadap kemampuan seseorang dapat dipengaruhi oleh atribusi yang telah mereka berikan, yaitu apakah auditor cenderung melihat kemampuan sebagai sesuatu yang berasal dari faktor internal atau eksternal, stabil atau berubah, serta dari dalam kontrol individu atau tidak.

Hal ini didukung oleh penelitian (Munawarah, 2022) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, (Hidayat & Susiani, 2023) juga menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Karena semakin tinggi wawasan yang dimiliki oleh seorang auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mempengaruhi hasil audit yang baik. Namun (Fau et al., 2021) Kompetensi auditor tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

**H1 : Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024.**

### **2.10.2 Pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024**

Independensi adalah gagasan menyajikan wawasan hanya berdasarkan informasi yang dapat diakses dan tidak mudah dipengaruhi oleh pengaruh luar. Pengguna laporan keuangan tahunan menaruh kepercayaan kepada auditor berdasarkan independensinya. (Anggiani & Yasa, 2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan teori atribusi yaitu suatu perilaku seseorang yang bisa disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal, sehingga sikap independensi mempengaruhi suatu kualitas audit. Kualitas audit yang baik sangat dipengaruhi oleh sikap auditor yang tidak dapat dipengaruhi, dikendalikan, dan bergantung pada orang lain. Teori atribusi dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana pemangku kepentingan dan pihak yang terkait menilai independensi auditor berdasarkan dari penjelasan yang diberikan.

Hal ini didukung oleh penelitian (Hidayat dan Susiani, 2023) menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, (Nurbaiti & Prakasa, 2022) juga menyatakan independensi berpengaruh positif dan signifikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terhadap kualitas audit. Karena auditor yang independen mempengaruhi hasil audit yang dihasilkan bersifat objektif dan dapat dipercaya. Namun penelitian (Risandy et al., 2019) menyatakan independensi berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

**H2 : Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor**

**KAP di Pekanbaru tahun 2024.**

**2.10.3 Pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit pada auditor**

**KAP di Pekanbaru tahun 2024**

Menurut (Ass et al., 2023) sikap profesionalisme auditor yang tinggi diberlakukan karena adanya kepercayaan publik terhadap kualitas jasa yang diberikan profesi auditor, terlepas dari yang dilakukan auditor sebagai seorang individu. Untuk menjalankan tugas secara profesional, auditor harus membuat perencanaan sebelum melakukan proses pengauditan. Seorang akuntan publik yang memiliki sikap profesionalisme tinggi, akan mempertimbangkan material atau tidaknya informasi dengan tepat karena hal ini berhubungan erat dengan jenis pendapat yang akan diberikan oleh auditor. Jadi, semakin tinggi profesionalisme seorang auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan dalam laporan keuangan akan semakin baik.

Berdasarkan teori atribusi dengan profesionalisme merupakan faktor yang ada dalam auditor yang mempunyai pengaruh terhadap pemberian respon atau penilaian. Auditor ketika melakukan penugasan dipastikan memiliki sikap profesionalisme untuk menjaga penilaian dan ketelitian dalam melaksanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penugasan audit. Dalam penelitian ini berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi kualitas auditor baik dari faktor internal maupun eksternal. Peneliti menggunakan teori atribusi karena peneliti melakukan studi empiris untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit khususnya pada karakteristik personal auditor itu sendiri.

Hal ini didukung oleh penelitian (Ass et al., 2021) menyatakan profesionalisme kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, (Puspitasari dan Dewi., 2023) juga menyatakan profesionalisme auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun (Yulianis et al., 2023) menyatakan profesionalisme tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

**H3 : Profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024.**

#### **2.10.4 Pengaruh kompetensi auditor terhadap kompetensi bukti audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024**

Menurut (Arvianty dan Tandiontong., 2022) kompetensi berkaitan dengan pendidikan dengan pengalaman yang memadai yang dimiliki akuntan publik dibidang audit dan akuntansi. Kompetensi merupakan faktor penting yang mempengaruhi bukti audit. Auditor harus mempunyai kemampuan, keahlian, dan juga mempunyai pengalaan yang cukup dalam memahami kriteris untuk menentukan bukti-bukti yang mendukung untuk menentukan keputusan yang diambil. Kompetensi bukti audit merupakan hal yang penting bagi auditor untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menentukan kebenaran angka yang dilaporkan. Semakin kompeten auditor maka semakin baik dalam setiap proses auditnya dan semakin tinggi tingkat keyakinan yang dicapainya (Munawarah, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian (Munawarah, 2022) yang menyatakan kompetensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kompetensi bukti audit. Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

**H4 : Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kompetensi bukti audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024.**

#### **2.10.5 Pengaruh independensi auditor terhadap kompetensi bukti audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024**

Auditor yang independen memberikan penilaian yang sebenarnya terhadap laporan keuangan, sehingga penilaian tersebut menghasilkan kondisi sebenarnya bagi klien yang diperiksa. Dengan demikian keandalan laporan keuangan yang diberikan auditor dapat dipercaya oleh semua pihak yang berkepentingan. Penelitian (Sa'adah dan Challen, 2022) menyatakan ketika independensi yang dimiliki oleh seseorang auditor semakin tinggi, maka secara bersamaan kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor semakin baik juga.

Hasil penelitian yang membuktikan independensi yang dimiliki seorang auditor membuat auditor mampu mengungkap dan memelihara sikap independensinya. Dikatakan independen artinya tidak mudah dipengaruhi, tidak memihak siapapun, dan berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, tetapi juga pihak lain pemakai laporan keuangan yang

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mempercepat hasil pekerjaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Munawarrah, 2022) menyatakan independensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kompetensi bukti audit. Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

**H5 : Independensi auditor berpengaruh terhadap kompetensi bukti audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024.**

### **2.10.6 Pengaruh profesionalisme auditor terhadap kompetensi bukti audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024**

Menurut (Welly et al., 2022) profesionalisme adalah tanggungjawab untuk bertindak lebih dari sekedar memenuhi tanggungjawab diri sendiri maupun ketentuan hukum dan peraturan masyarakat. Profesionalisme mengacu pada perilaku atau memberi ciri suatu profesi atau orang-orang profesional. (Mutmainah, 2021) profesionalisme adalah suatu tanggungjawab yang dibebankan lebih dari sekedar dari memenuhi tanggungjawab yang dibebankan kepadanya dan lebih dari sekedar memenuhi undang-undang dan peraturan masyarakat. Profesionalisme menjadi syarat utama bagi seorang auditor eksternal seperti auditor yang terdapat di Kantor Akuntan Publik. Karena dengan profesionalisme yang tinggi kebebasan auditor semakin terjamin.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Hazaea et al., 2020) yang menegaskan profesionalisme auditor berperan penting dalam menentukan kompetensi untuk mengevaluasi bukti audit. (Yuniarti dan Tiara, 2015) menyatakan bahwa profesionalisme akuntan forensik berpengaruh positif terhadap kualitas bukti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



audit guna mengungkap *fraud*. (Sari et al., 2023) menunjukkan bahwa pertimbangan profesional auditor berpengaruh terhadap kualitas bahan bukti audit. Berdasarkan hal ini peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

**H6 : Profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kompetensi bukti audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024.**

### **2.10.7 Pengaruh kompetensi bukti audit terhadap kualitas audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024**

Menurut (Fahmi dan Prabowo, 2022) mengungkapkan kompetensi auditor, terutama dalam hal pengumpulan dan evaluasi bukti audit, memainkan peran kunci dalam menentukan kualitas audit. Auditor yang memiliki kompetensi tinggi cenderung menghasilkan audit yang lebih akurat dan dapat diandalkan. Kompetensi bukti audit merupakan kemampuan seorang auditor untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menggunakan bukti audit secara efektif dalam rangka memberikan opini audit yang akurat dan dapat diandalkan. Kompetensi ini mencakup berbagai aspek termasuk pengetahuan teknis, keterampilan analitis, serta pemahaman tentang standar dan praktik audit yang berlaku.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Hadi dan Fitriyani, 2021) menunjukkan bahwa kompetensi dalam pengumpulan bukti audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Namun penelitian yang dilakukan (Munawarah, 2022) menyatakan bahwa kompetensi bukti audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan hal ini peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**H7 : Kompetensi bukti audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024.**

**2.10.8 Pengaruh kompetensi bukti audit memediasi pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024**

Kompetensi dalam pengumpulan dan evaluasi bukti audit merupakan mediator yang memperkuat dampak kompetensi auditor terhadap kualitas audit. (Hamshari et al., 2021) kompetensi dalam pengumpulan dan analisis bukti audit memperkuat hubungan antara kompetensi auditor dan kualitas audit yang dihasilkan. Hasil penelitian (Munawarah, 2022) membuktikan kompetensi bukti audit yang memediasi hubungan kompetensi auditor terhadap kualitas audit tidak dapat memperkuat tercapainya kualitas audit yang baik. Berdasarkan hal ini peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

**H8 : Kompetensi bukti audit memediasi pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024.**

**2.10.9 Pengaruh kompetensi bukti audit memediasi pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024**

Auditor yang independen bebas dari tekanan atau pengaruh eksternal, memungkinkan tugas audit dengan objektivitas penuh. Independensi memungkinkan auditor untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti audit tanpa bias, meningkatkan kompetensi mereka dalam proses tersebut. Auditor yang independen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam bukti audit cenderung menghasilkan audit dengan kualitas tinggi. Mereka mampu mendeteksi kesalahan dan kecurangan dengan efektif dengan mengumpulkan bukti yang relevan dan mengevaluasinya dengan cermat. Kompetensi dalam bukti audit memastikan bahwa temuan dan kesimpulan dalam laporan audit didasarkan bukti yang kuat dan objektif yang meningkatkan kredibilitas dan kualitas audit.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Hamshari et al., 2021) menyatakan kompetensi auditor ditambah dengan independensi berdampak positif pada kualitas audit, kompetensi dalam bukti audit memediasi hubungan antara independensi auditor dan kualitas audit. Penelitian (Munawarah, 2022) menyatakan kompetensi bukti audit yang memediasi hubungan independensi auditor terhadap kualitas audit tidak dapat memperkuat tercapainya kualitas audit yang baik. Berdasarkan hal ini peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

**H9 : Kompetensi bukti audit memediasi pengaruh independensi terhadap kualitas audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024.**

#### **2.10.10 Pengaruh kompetensi bukti audit memediasi pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024**

Profesionalisme auditor tidak hanya secara langsung mempengaruhi kualitas audit tetapi juga melalui peningkatan kompetensi dalam pengumpulan dan evaluasi bukti audit. Menurut (Hamshari et al., 2021) kompetensi dalam bukti audit memediasi hubungan antara profesionalisme auditor dan kualitas audit, memastikan

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa auditor yang profesional dapat lebih efektif dalam pengumpulan dan analisis data.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Hamshari et al., 2021) juga menyatakan profesionalisme berdampak positif pada kualitas audit dengan mediasi kompetensi bukti audit. (Yuniarti dan Tiara., 2015) menyatakan profesionalisme akuntan forensik berpengaruh positif terhadap kualitas bukti audit guna mengungkap *fraud*. Berdasarkan hal ini peneliti menyusun hipotesisi sebagai berikut:

**H10 : Kompetensi bukti audit memediasi pengaruh profesionalisme terhadap kualitas audit pada auditor KAP di Pekanbaru tahun 2024.**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Tipe Penelitian

Menurut (Ali et al., 2022) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini berfungsi untuk mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan yang ada. Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif dengan penelitian survei. Menurut (Ali et al., 2022) metode kuantitatif adalah metode yang berdasar filsafat *positivisme* bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Penelitian kuantitatif memuat banyak angka-angka mulai dari pengumpulan, pengolahan, serta hasil yang didominasi angka. Metode ini sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, objektif, sistematis. Sedangkan penelitian survei yaitu penelitian yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis.

Dalam penelitian survei, penulis melakukan penelitian langsung pada responden untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan uji statistik agar ditemukan fakta dari masing-masing variabel yang diteliti serta diketahui pengaruhnya antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian yang bersifat kausalitas. Kausalitas adalah penelitian yang menguji pengaruh variabel



independen terhadap variabel dependen, yang dimana variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor. Dimana variabel dependennya adalah kualitas audit, serta variabel *intervening* nya adalah kompetensi bukti audit.

### 3.1.1 Tempat Penelitian

Adapun lokasi atau tempat penelitian yang akan peneliti lakukan adalah di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Pekanbaru, provinsi Riau.

## 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut (Cahyadi, 2022) populasi adalah terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru dengan 77 orang auditor yang bertindak sebagai responden dalam penelitian ini. Alasan memilih Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru sebagai lokasi penelitian karena letak Pekanbaru sebagai ibu kota provinsi Riau dimana sebagian besar aktivitas bisnis terpusat di kota tersebut dan KAP di Pekanbaru lebih banyak dibandingkan dengan daerah Riau lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No.	Nama (KAP)	Alamat	Jumlah Auditor
1.	KAP Griselda, Wisnu & Arum (Cabang)	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50 A Sukajadi Pekanbaru 28122 Telp : (0761) 45200, 082391068033 Email : <a href="mailto:kapgwa_pku@yahoo.co.id">kapgwa_pku@yahoo.co.id</a> , <a href="mailto:pekanbaru@kapgwa.id">pekanbaru@kapgwa.id</a> Website : <a href="http://www.kapgwa.id">www.kapgwa.id</a>	10 Auditor
2.	KAP Tantri Kencana	Jl, Teratai No.18 RT 002 RW 002, Sukajadi, Pekanbaru 28121 Telp : (0761) 20044 Email : <a href="mailto:kaptantrikencana@gmail.com">kaptantrikencana@gmail.com</a> , <a href="mailto:tantri.kencanaaaa@gmail.com">tantri.kencanaaaa@gmail.com</a>	5 Auditor
3.	KAP Drs. Hardi & Rekan	Jl. Ikhlas No. 1 F Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki, Pekanbaru 28291 Telp : (0761) 66464, 63879 Email : <a href="mailto:kap_drs.hardi@yahoo.com">kap_drs.hardi@yahoo.com</a>	5 Auditor
4.	KAP Eljufri	Jl. Mandala No.71 RT 001 RW 014 Kel. Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru 28282	14 Auditor
5.	KAP Khairul	Jl. D.I Panjaitan No. 2D Pekanbaru 28513 Telp : (0761) 45370, 71306, 858136 Email : <a href="mailto:kap_khairul@yahoo.com">kap_khairul@yahoo.com</a>	4 Auditor
6.	KAP Rama Wendra (Cabang)	Jl. Wolter Mongsidi No. 22B Pekanbaru 28113 Telp : (0761) 38354	7 Auditor

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Website : <a href="http://www.mcmillanwoods.co.id">www.mcmillanwoods.co.id</a>	
7.	KAP Yaniswar & Rekan (Pusat)	Gedung Gapensi Lantai 1 Jl. Jend Sudirman No. 4, Sidomulyo Timur Pekanbaru 28125 Telp : (0761) 7876040 Email: <a href="mailto:kapyaniswardanrekan@gmail.com">kapyaniswardanrekan@gmail.com</a> Website : <a href="http://www.kapyaniswar.com">www.kapyaniswar.com</a>	5 Auditor
8.	KAP Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang)	Jl. Sultan Agung Asoka No. 51 Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000 Telp : (0761) 8522998 Email : <a href="http://www.kapjsr.co.id">www.kapjsr.co.id</a>	3 Auditor
9.	KAP Drs. Katio dan Rekan (Cabang)	Jl. Jati, No 28 B, Kp. Baru Kec, Senapelan Kota Pekanbaru Riau, 2,4 km Telpon: 085105023699 Email: <a href="mailto:kapkatioldanrekan@yahoo.com">kapkatioldanrekan@yahoo.com</a>	3 Auditor
10	KAP Boy Febrian	Jl. Tiga dara No 3A Kel, Delima Baru kec, Binawidya, Pekanbaru, Telp: 081365465981 Email:kapboyfebriancpa@gmail.com	5 Auditor
11	KAP Selamat Sinuraya & Rekan	Jl. Paus No. 43, C Wonorejo, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru Telp. 0811-6907-799	5 Auditor
12	KAP Budiandru	Jl. Satria No. 100 A Kel. Bambu Kuning Kec. Tenayan Raya, Pekanbaru 28281 Telp. 0878-0016-1936 Email:kapbudiandrudanrekan@gmail.com Website: <a href="http://www.kapbudiandrudanrekan.com">http://www.kapbudiandrudanrekan.com</a>	8 Auditor



13	KAP Nurmala Efiani	Jl. Sultan Agung Asoka Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000	3 Auditor
	Jumlah Auditor		77 Auditor

Sumber : Data diolah (2024)

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut (Cahyadi, 2022) sampel adalah bagian besar dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga sampel yang diambil dapat mewakili (*representative*). Prosedur pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan salah satu teknik dari metode *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel jenuh/sensus merupakan teknik pengambilan sampel bila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.

## 3.3 Jenis dan Sumber Data

### 3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data penelitian yang berupa data *numerik*, *statistik*, dan *evaluatif*.

### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung tanpa



perantara. Data ini merupakan respon dari kuesioner yang dibagikan kepada auditor yang bekerja di KAP Pekanbaru.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut (Cahyadi, 2022) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik yang dilakukan menggunakan penyebaran kuesioner langsung kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kemudian penelitian ini mengambil kuesioner tersebut sesuai jangka waktu yang telah disepakati.

Penelitian ini menggunakan skala *ordinal*. Skala *ordinal* adalah sebuah jawaban atau yang diberikan oleh responden dari setiap pertanyaan yang diberikan, mulai dari sangat setuju sampai dengan tidak setuju. Dalam skala ordinal nilai yang digunakan adalah 1 sampai dengan 5. Angka 1 merupakan skor terendah sedangkan angka 5 merupakan skor tertinggi. Semakin tinggi nomor jumlah, maka semakin pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tujuan definisi operasional menentukan jenis, indikator, skala, dan variabel yang terkait dalam penelitian. Adapun variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ada tiga yaitu pertama variabel independen yang terdiri dari kompetensi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



independensi, dan profesionalisme auditor. Kedua variabel dependen adalah kualitas audit dan variabel *intervening* adalah kompetensi bukti.

### 3.5.1 Variabel Independen atau Eksogen (X1)

(Sugiono, 2022) Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah kompetensi (X1), independensi (X2), dan profesionalisme (X3).

#### a. Kompetensi (X1)

Kompetensi auditor dapat dibentuk diantaranya melalui pengetahuan dan pengalaman (Sukriati et al., 2020). Kompetensi auditor yaitu keterampilan dan keahlian yang dimiliki oleh seorang auditor yang dapat membuat dirinya untuk melakukan pekerjaan audit secara maksimal. (Ass et al., 2023) Kompetensi sebagai keharusan bagi auditor untuk memiliki pendidikan formal dibanding auditing dan akuntansi, pengalaman praktik yang memadai bagi pekerjaan yang sedang dilakukan, serta mengikuti pendidikan profesional yang berkelanjutan.

Kompetensi adalah seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan prosedural yang luas yang ditunjukkan dalam pengalaman audit. Definisi operasional: kompetensi adalah kemampuan atau kualifikasi seseorang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan tertentu dengan efektif yang mencakup teknis, keterampilan praktis, dan kemampuan untuk menghasilkan hasil yang diharapkan dalam konteks spesifik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## b. Independensi (X2)

Independensi merupakan sebagai integritas tidak mudah terpengaruhi oleh pihak lain, dan bersifat netral pada pemangku kepentingan karena proses audit dilakukan untuk keperluan umum (Rofingatun, 2018). Independensi mencakup objektivitas auditor untuk memberikan pendapat dan integritas auditor sesuai fakta. Akuntan Publik yang independen adalah akuntan yang tidak terpengaruh dan tidak dipengaruhi oleh berbagai kekuatan yang berasal dari luar diri akuntan dalam mempertimbangkan fakta yang dijumpainya dalam pemeriksaan (Baviga, 2022).

(Sangadah, 2022) mengatakan bahwa auditor independensi adalah auditor profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Definisi operasional: independensi adalah kemampuan untuk bertindak atau membuat keputusan tanpa pengaruh eksternal yang mempengaruhi objektivitas atau integritas keputusan atau tindakan yang meliputi kebebasan dari konflik kepentingan, kontrol eksternal, atau pengaruh politik.

## c. Profesionalisme (X3)

Profesionalisme adalah suatu atribut individual yang melakukan kegiatan-kegiatan kerja tertentu dalam masyarakat berbekal keahlian tinggi dan berdasarkan rasa semangat pengabdian untuk menjalankan tugasnya. Menurut (Anggraini et al., 2023) profesionalisme auditor mengacu pada kemampuan dan sikap profesional. Kemampuan didefinisikan sebagai pengetahuan, pengalaman, kemampuan beradaptasi dengan keadaan, kemampuan teknis, dan kemampuan teknologi, dan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memungkinkan perilaku profesional auditor untuk mencakup faktor-faktor tambahan seperti kejujuran dan tanggungjawab, hal ini berkaitan erat dan sangat penting untuk memastikan kepercayaan publik. Definsi operasional: profesionalisme adalah sikap, prilaku, atau praktik yang mencerminkan standar etika, integritas, dan kompetensi tinggi dalam konteks pekerjaan atau profesi tertentu yang mencakup ketaatan terhadap kode etik, komitmen terhadap pengembangan profesionalisme, dan sikap yang mengutamakan kepentingan klien atau masyarakat.

### 3.5.2 Variabel Dependen atau Eksogen (Y)

Variabel terikat Y (*Dependent variable*) dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Kualitas audit mengacu pada pekerjaan auditor dengan hasil dari pelaporan audit apakah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, yang memungkinkan auditor mendeteksi dan mengungkapkan kesalahan yang teridentifikasi. Kualitas audit menurut DeAngelo (1981) dalam (Aprilady et al., 2023) kualitas audit adalah kemungkinan (*joint probability*) untuk mendeteksi dan melaporkan kesalahan yang material dalam laporan keuangan.

Kualitas audit menurut (Rahmayani, 2022) kualitas audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Definisi operasional: kualitas audit dapat dioperasionalkan sebagai derajat kepatuhan suatu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

audit terhadap standar audit yang relevan dan kemampuannya untuk memberikan informasi yang relevan, akurat, dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan.

### 3.5.3 Variabel *Intervening* (Z)

Variabel *Intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen, tetapi tidak dapat diamati dan diukur (Sugiyono, 2022 hal.59). Dalam penelitian ini variabel *interveningnya* adalah kompetensi bukti. Dalam merumuskan pendapatnya, auditor harus mempertimbangkan relevansi bukti audit, terlepas apakah bukti audit tersebut mendukung atau berlawanan dengan asersi dalam laporan keuangan. Jika auditor masih ragu-ragu untuk mempercayai suatu asersi yang material, maka pemberian pendapat harus ditangguhkan sampai mendapatkan bukti kompeten yang cukup untuk menghilangkan keraguannya, atau auditor harus menyatakan pendapat wajar dengan pengecualiannya atau menolak untuk memberikan pendapat. Kompetensi bukti audit bergantung pada beberapa faktor yaitu relevansi bukti, sumber informasi bukti, ketepatan waktu dan objektivitas. (Munawarah., 2022) menyatakan semakin baik bukti audit maka kualitas audit semakin meningkat. Definisi operasional: kompetensi bukti audit merujuk pada kemampuan auditor untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menyajikan bukti yang relevan dan cukup dalam mendukung temuan atau kesimpulan audit yang mencakup kualitas audit (keakuratan, keandalan, dan relevansi) serta kemampuan auditor dalam menafsirkan dan menghubungkan bukti dengan tujuan audit.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tabel 3.2**  
**Tabel Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Sumber	Skala
Kompetensi (X1)	1. Pengetahuan 2. Keterampilan ( <i>skill</i> ) 3. Pengalaman 4. Pelatihan	(Fau et al., 2021)	<i>Ordinal</i>
Indepedensi (X2)	1. Hubungan dengan klien 2. Indepedensi penerapan 3. Indepedensi pelaporan	(Dewi et al, 2023)	<i>Ordinal</i>
Profesionalisme (X3)	1. Pengabdian pada profesi 2. Kewajiban sosial 3. Kemandirian 4. Keyakinan profesi 5. Hubungan dengan rekan seprofesi	(Yulianis et al., 2023)	<i>Ordinal</i>
Kualitas Audit (Y)	1. Salah saji 2. Kecocokan pemeriksaan dengan standar audit	(Baviga, 2022)	<i>Ordinal</i>
Kompetensi Bukti Audit (Z)	1. Sumber bukti 2. Relevansi bukti 3. Ketepatan waktu 4. Objektivitas bukti	Judul Buku : <b>Auditing &amp; Jasa Assurance Audit</b> (Y1) Alvin A.arens Randal J. Elder Marks S. Beasley Edisi Kelima belas Jilid I. Penerbit Erlangga	<i>Ordinal</i>

Sumber : Data diolah (2024)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Partial Least Square* (PLS). PLS dengan model SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan unsur komponen atau jenis. PLS adalah startegi alternatif yang beralih dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi pendekatan SEM berbasis *varians* (Evi dan Rachbini, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tujuan PLS adalah membantu peneliti dalam melakukan prediksi (Yusuf & Sartika, 2021). Estimasi bobot untuk menyusun skor variabel laten ditentukan dengan spesifikasi model internal (model pengukuran yaitu hubungan antar variabel laten) dan model eksternal (model pengukuran yaitu hubungan antara indikator dan indikator komponennya). Hasilnya adalah varians sisa dari variabel terikat.

### 3.6.1 Model Pengukuran atau *Outer Model*

Model pengukuran (*Outer Model*) menjelaskan apakah variabel manifes dengan indikator dapat mewakili variabel laten yang diukur. Model eksternal digunakan untuk mengkonfirmasi dan mengevaluasi validitas dan reliabilitas model. Validitas konstruk dinilai dengan validitas *konvergen*. Blok dengan indikator refleksif bisa ditulis persamaannya seperti berikut:

$$\mathbf{x} = \Lambda_x \boldsymbol{\xi}_x + \boldsymbol{\epsilon}_x$$

$$\mathbf{y} = \Lambda_y \boldsymbol{\eta} + \boldsymbol{\epsilon}_y$$

x dan y merupakan indikator variabel laten eksogen dan endogen, sedangkan *matrix loading* yang mengilustrasikan koefisien regresi sederhana yang menyambungkan variabel laten dengan indikatornya. Validitas diskriminan dinilai dari pembentuk konstruk laten. Reliabilitas konstruk dinilai dengan *composite reliability* dan *crobach alpha* untuk indikator bloknnya.

#### 3.6.1.1 Uji Validitas

##### a. *Convergent Validity*

*Convergent validity* kaitan antara skor item dengan skor konstruk. Namun, menurut (Susanto et al., 2020) *Convergen Validity* dinilai dari korelasi antara



skor/komponen skor dengan *construct skor* yang bisa dilihat dari loading faktor menggambarkan besarnya korelasi antara item pengukuran atau indikator konstraknya. *Convergen Validity* dengan program *SmartPLS* dapat dilihat dari nilai *loading factor* untuk tiap indikator konstruk. *Rule of Thumb* untuk menilai validitas konvergen adalah nilai loading faktor harus lebih dari 0.7.

#### b. *Discriminal Validity*

*Discriminal validity* berprinsip bahwa pengukur atau variabel *manifest* konstruk berbeda sebaiknya tidak memiliki korelasi yang tinggi. Indikator uji validitas diskriminan adalah nilai *cross loading*. Nilai *cross loading* harus menunjukkan angka > 0,70 untuk setiap variabel. Ada metode lain untuk menilai *discriminant validity* seperti menggunakan AVE (*Average Variance Extracted*). Jika AVE setiap konstruk lebih besar dari korelasi antar konstruk maka dapat dikatakan mempunyai nilai *Discriminant Validity*. Berikut adalah rumus AVE:

$$AVE = \frac{\sum \theta_i^2}{n}$$

Keterangan:

AVE merupakan rata-rata persentase nilai varian yang diekstraksi dari variabel laten yang diestimasi lewat *loading standardlize*.  $\theta$  melambangkan *standardlize loading factor* algoritma dalam PLS. Validitas diskriminan dikatakan baik apabila akar kuadrat AVE untuk setiap konstruk lebih besar dari korelasi antar konstruk dalam model, hal ini dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan (Yuniarti et al., 2021).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Selain menguji validitas, dalam PLS-SEM (*Struktural Equation Modeling*) juga dilakukan pengujian reliabilitas. Pengujian reliabilitas ini bertujuan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Dalam pengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua cara namun yang bagus untuk digunakan adalah *Composite Reliabilitas* karena jika menggunakan *Cronbach's Alpha* akan memberikan nilai yang lebih rendah (Hamid & Anwar, 2017 hal.41 ). *Rule of Thumb* nya adalah nilai *Composite Reliabilitas* harus lebih besar dari 0.70. Rumus *Composite Reliabilitas* (Anugrah, dkk: 2017):

$$CR = \frac{\sum \delta i^2}{\sum \delta i^2 + \sum \text{ivar}(\epsilon i)}$$

Pengujian diatas dilakukan untuk uji *out model* pada indikator reflektif. Berikut pengujian yang dilakukan untuk uji indikator formatif yaitu Nilai *weight* indikator format dan konstruk harus signifikan.

### 3.6.1.3 Uji Multicollinearity

Tujuan uji *Multicollinearity* adalah untuk menguji apakah didalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel indeviden. Pengujian bisa dilihat dari nilai toleransi *variance inflation factors* (VIF). Adapun kriteria uji multikolinearitas ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF < 10 atau nilai *tolerance* > 0,01, maka bisa dipastikan tidak terjadi *multikolinearitas*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



2. Jika nilai VIF  $> 10$  atau nilai *tolerance*  $< 0,01$ , maka bisa dipastikan terjadi *multikolinearitas*.
3. Jika koefisien korelasi setiap variabel bebas  $> 0,8$  itu terjadi *multikolinearitas*, jika koefisien setiap korelasi variabel bebas  $< 0,8$  maka tidak terjadi *multikolinearitas*.

### 3.6.2 Model Struktural atau *Inner Model*

*Inner model* merupakan hubungan antar konstruk dengan variabel laten. Fokus analisis peneliti mengaplikasikan teknik analisis SEM untuk memprediksi hubungan antar variabel laten yaitu variabel eksogen dan endogen dengan teori yang dikembangkan.

#### 3.6.2.1 *Coefficient of Determination (R-Square)*

Evaluasi *Coefficient of Determination* dilakukan dengan mempertimbangkan nilai *R-square* variabel endogen. Nilai *R-square* menunjukkan seberapa baik variabel eksogen mampu mendeskripsikan variabel endogen. Metrik nilai *R-square* sebagai berikut:

1. Nilai *R-square* sebesar 0,75 menunjukkan model yang digunakan kuat atau variabel eksogen dapat dijelaskan oleh variabel endogen yang tinggi.
2. Nilai *R-squares* 0,50 berarti model yang digunakan bersifat moderat atau variabel eksogen dengan 50% variabel endogen dan sisanya dapat dijelaskan oleh faktor lain.
3. Nilai *R-squares* 0,25 menunjukkan model yang dibangun lemah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim



### 3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menguji koefisien jalur internal model atau nilai yang menunjukkan tingkat signifikansi dalam uji hipotesis. Untuk melakukan uji hipotesis di *Alpha*, nilai koefisien jalur atau model internal yang ditunjukkan oleh statistik T harus lebih besar dari 1,96 (hipotesis dua sisi) dan lebih besar dari 1,64 (hipotesis satu sisi). Pengujian hipotesis pada *alpha* 5% dan *power* 80% (Audrina & Immanuel, 2023).

### 3.6.4 Analisis SEM dengan efek mediasi

Dalam analisis menggunakan softwer *SmartPLS 4*, efek mediasi menggunakan prosedur dengan tahapan sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh variabel eksogen kepada variabel endogen dan hasilnya harus signifikan pada t-statistik  $> 1,96$
2. Menguji pengaruh variabel eksogen kepada variabel mediasi dan hasilnya harus signifikan pada t-statistik  $> 1,96$
3. Menguji secara simultan pengaruh variabel eksogen dan mediasi kepada variabel endogen.

Dari penjelasan diatas didapati apabila variabel eksogen terhadap endogen tidak signifikan sedangkan variabel mediasi terhadap endogen signifikan maka diartikan bahwa variabel mediasi bisa memediasi pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul “Pengaruh kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit dengan kompetensi bukti sebagai variabel *intervening* (studi empiris kantor akuntan publik di Pekanbaru) “dapat ditarik kesimpulan:

1. H1: Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit ditolak.

Berdasarkan teori atribusi menjelaskan perilaku dapat menentukan faktor dalam diri seorang, yaitu apakah auditor cenderung melihat kemampuan sebagai sesuatu yang berasal dari faktor internal atau eksternal, stabil atau berubah, serta dari kontrol individu atau tidak. Hasil penelitian mencerminkan pandangan bahwa kualitas audit lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal dan sistem dari pada kompetensi auditor secara individual.

2. H2: Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kompetensi bukti ditolak.

Berdasarkan teori atribusi kompetensi auditor secara langsung berpengaruh pada kualitas audit dan interpretasi audit. Kompetensi adalah faktor penentu seberapa baik bukti audit dikumpulkan dan dianalisis. Tanpa kompetensi yang memadai, kualitas bukti dan hasil audit dapat berpengaruh secara negatif.

3. H3: Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit ditolak.

Berdasarkan teori atribusi memberi wawasan tentang bagaimana seseorang

menjelaskan perilaku dan hasil yang mempengaruhi kualitas audit. Independensi auditor adalah aspek kritis yang mempengaruhi kualitas audit secara langsung. Tanpa independensi, kualitas audit dapat menurun karena risiko bias, konflik kepentingan, dan penilaian yang tidak objektif.

4. H4: Independensi auditor berpengaruh terhadap kompetensi bukti ditolak. Berdasarkan teori atribusi, mencakup bagaimana auditor menjelaskan hasil audit dan penilaian mereka terhadap bukti. Independensi auditor lebih mempengaruhi bagaimana bukti dianalisis dan digunakan dalam proses audit, bukan kompetensi bukti itu sendiri. Independensi tidak mengubah kompetensi bukti secara langsung, tetapi memastikan bahwa kompetensi bukti dievaluasi dengan tepat dan adil.
5. H5: Profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit diterima. Berdasarkan teori atribusi Berdasarkan teori atribusi profesionalisme merupakan faktor yang ada dalam auditor yang dapat mempunyai pengaruh terhadap pemberian respon atau penilaian. Profesionalisme auditor membantu memastikan bahwa atribusi terhadap hasil audit dilakukan secara objektif dan akurat. Teori atribusi membantu menjelaskan bagaimana sikap dan penjelasan auditor terhadap hasil audit dapat mempengaruhi persepsi dan hasil audit tersebut.
6. H6: Profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kompetensi bukti diterima. Berdasarkan teori atribusi profesionalisme auditor memainkan peran penting dalam menentukan kompetensi bukti dengan memastikan bahwa proses

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengumpulan, evaluasi, dan dokumentasi bukti dilakukan dengan sesuai standar profesional yang tinggi.

7. H7: Kompetensi bukti berpengaruh terhadap kualitas audit diterima. Berdasarkan teori atribusi kompetensi auditor dianggap sebagai faktor penentu mempengaruhi kualitas audit secara langsung dengan kemampuan mereka tanpa melibatkan peran atau dukungan kompetensi bukti untuk mendukung keputusan audit yang baik sebagai mediator kompetensi auditor dan kualitas audit.
8. H8: Kompetensi bukti memediasi kompetensi auditor terhadap kualitas audit ditolak. Berdasarkan teori atribusi kompetensi bukti penting, kompetensi auditor sebagai faktor penentu mempengaruhi kualitas audit secara langsung dengan kemampuan mereka tanpa melibatkan peran atau dukungan kompetensi bukti untuk mendukung keputusan audit yang baik sebagai mediator kompetensi auditor dan kualitas audit.
9. H9: Kompetensi bukti memediasi independensi auditor terhadap kualitas audit ditolak. Berdasarkan teori atribusi independensi auditor berperan krusial dalam menentukan kualitas audit dengan memastikan bahwa audit dilakukan secara objektif, sementara kompetensi bukti mendukung keputusan tetapi tidak memediasi hubungan tersebut.
10. H10: Kompetensi bukti memediasi profesionalisme auditor terhadap kualitas audit ditolak. Berdasarkan teori atribusi profesionalisme auditor mempengaruhi kualitas audit secara langsung dengan memastikan bahwa audit dilakukan dengan standar yang tinggi dan integritas yang kuat. Kompetensi bukti

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berfungsi sebagai pendukung keputusan auditor tetapi tidak memediasi hubungan antara profesionalisme auditor dan kualitas audit.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas pada penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti utarakan atau sampaikan yaitu:

1. Saran untuk KAP Pekanbaru agar lebih memperhatikan dan meningkatkan kompetensi dan independensi auditor untuk terciptanya pola pikir pengetahuan dan keterampilan para auditor terhadap kualitas audit dalam penguatan kompetensi bukti audit yang nantinya dialokasikan untuk fasilitas pengguna kepentingan. Selanjutnya lebih tegas mempertahankan dan menerapkan sikap profesionalisme auditor terhadap kualitas audit dengan keandalan kompetensi bukti yang kompeten agar tujuan audit tercapai.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya, melihat hasil pengujian *R Square* pada penelitian ini yang menunjukkan nilai rendah dengan artian masih terdapat variabel lain yang memiliki pengaruh. Peneliti selanjutnya dapat mengganti variabel yang peneliti gunakan pada penelitian ini dengan variabel bebas lainnya seperti, tekanan anggaran waktu, skeptisisme, integritas dan masih banyak yang lainnya.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, A. Saputra, I. Putri, S. S. E. (2022). The Effect Of The Company's Size, Audit Quality, Profit Management And Family Ownership On The Company's Aggressiveness. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 6(1). 1-12
- Ali Akbar, M., Nidia Kusuma, B., Jamaludin, W., & Hickhamy Putri, S. (2022). Pengaruh Disiplin, Fasilitas, Lingkungan dan Kompensasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan menggunakan Metode Structural Equation Model (SEM) pada bagian office di PT. SULZER INDONESIA. *Jurnal Teknologika*, 12(2), 254–261.
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*. 2022, 2(2), 1–6.
- Andriani, N., Putri, A. A., & Suci, R. G. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit Akuntan Publik di Pekanbaru. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Bisnis & Akuntansi*, 1, 28–38
- Anggiani, M. T., & Yasa, I. N. P. (2023). PENGARUH OBJEKTIVITAS, INDEPENDENSI, PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Bali). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(2), 240–251. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i2.59502>
- Anggraini, A., Djefris, D., & Haryadi, A. D. (2023). Pengaruh Persepsi Akuntabilitas, Kompetensi, Profesionalisme, Integritas dan Objektivitas Terhadap Persepsi Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 39–53. <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.92>
- Aprilady, S., Nasir, A., Hasan, M. A., & Natariasari, R. (2023). Kualitas Audit Ditinjau Dari Independensi, Audit Tenure, Audit Fee Dan Due Professional Care. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 4(2), 356–368. <https://doi.org/10.31258/current.4.2.356-368>
- Arini, P. R., & Yandra, F. (2022). Pengaruh Tekanan Klien Dan Rotasi Audit Terhadap Independensi Auditor: Pendekatan Eksperimen. *Owner*, 6(2), 1475–

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1485. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.764>

- Aryianty, N. R., & Tandiontong, M. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Internasional Pemahaman Multikultural dan Multiagama*. 7(2), 476-459.
- Artefak, & Djamil, N. (2024). Pengalaman Auditor, Due Professional Care, Akuntabilitas, dan Stress Kerja terhadap Kualitas Audit. *International Journal Of Integrated Accounting*. 1(1). 014-026.
- Ass, S. B., Mustafa, & Hajar. (2023). Pengaruh Profesionalisme Kerja, dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat. *Al-Buhuts (e-Journal)*, 19(1), 337–353.
- Audrina, S. O., & Immanuel, D. M. (2023). Peran Perceived Value Dan Frequency Consumption Terhadap Repurchase Intention Konsumsi Buah Di Masa Pandemi Covid-19. *Parsimonia - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 66–86. <https://doi.org/10.33479/parsimonia.v10i2.838>
- Baviga, R. (2022). Pengaruh Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi empiris pada kantor Inspektorat Kota Sungai Penuh). *Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 22.
- Cahyadi, universitas buddhi dharma. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Baja Ringan Di Pt Arthanindo Cemerlang. *Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1, 60–73.
- Dewi, N.K.A.K., Endiana, I. D.M., & Pramesti, I.G.A.A. (2023). Pengaruh Etika Auditor, Profesionalisme, Independensi, *Audit Tenure*, Tekanan Ketaatan terhadap Kualitas Audit pada KAP di Provinsi Bali. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*. 5 (2), 233-245
- Desmawati, Yusnelly, A. & Suryadi, N. (2023). The Effect Of Independence, Accountability, Time Pressure, Due Professional are, On Audit Quality At The Inspectorate Of Kampar Regency. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*. 4(6). 9295-9305
- Elvira, Y., & Djamil, N. (2024). Kinerja Auditor Kantor Inspektorat Kabupaten Kampar: Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman Good Governance. 2(1). 271-281



- Evi, T., & Rachbini, W. (2022). KOTAK TERKECIL SEBAGIAN (TEORI DAN PRAKTEK). Penerbit Tahta Media. Diambil dari <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/152>
- Fahmi, M., and Prabowo, W. (2022). The Influence of Auditor Competence, Experience, and Objectivity on Audit Quality. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*.
- Fajar, M. (2020). Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Time Budget Pressure Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Profesi Auditor Sebagai Variabel Moderasi. UIN Sultan Syarif Kasim.
- Fau, A. M. M., Siagian, P., Sitepu, W. R. B. (2021). Penagrauh Etika Profeso. Kompetensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Riset & Jurnal Akuntansi*. 5(2), <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.391>
- Fiamore, P. da S., Kós, R. S., Corrêa, J. C. F., D, Collange Grecco, L. A., De Freitas, T. B., Satie, J., Bagne, E., Oliveira, C. S. C. S., De Souza, D. R., Rezende, F. L., Duarte, N. de A. C. A. C. D. A. C., Grecco, L. A. C. A. C., Oliveira, C. S. C. S., Batista, K. G., Lopes, P. de O. B., Serradilha, S. M., Souza, G. A. F. de, Bella, G. P., ... Dodson, J. (2021). No Title أمين. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue February). <https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750><https://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><http://dx.doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><https://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766>[https://doi.org/02640414.2019.1689076](https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076)<https://doi.org/>
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25: Badan Penerbit Undip
- Hadi, N., and Fitriany. (2021). The Role of Auditor Comptence and Professionalism on Audit Quality. *Jurnal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*
- Harddian, R. (2022). Urgensi Tauhid Dalam Indpendensi Auditor. *Jurnal Ekuivalensi*, 8(2), 350–365. <https://doi.org/10.51158/ekuivalensi.v8i2.937>
- Hamshari, YM, A. HY., & Alqam, MA. (2021). Hubungan Skeptisisme Profesionalisme Terhadap Resiko Audit Dan Pengendalian Internal, Serta Penemuan Penipuan Dan Kesalahan Inti Dalam Laporan Keuangan Di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Yordania. *Jurnal Akademik Studi Interdisipliner*, 10(2), 105
- Hazea, SA, Tabash, MI, Khatib, SF, Zhu, J., & Al-Kuhali, AA. (2020). Dampak Kualitas Audit Internal Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Yaman: Penyelidikan Empiris. *Jurnal Keuangan Asia, Ekonomi dan Bisnis*. 7(11). 867-875.
- Hidayat, N. S., & Susiai, R. (2023). Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Bandung). *Biaya*, 6(2), 176-186.
- [https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/2964-implementasi-manajemen-resiko-pada-instansi-pemerintah-menuju-birokrasi-yang-lebih-prudence.htm](https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/2964-<u>implementasi-manajemen-resiko-pada-instansi-pemerintah-menuju-birokrasi-yang-lebih-prudence.htm</u>)
- <https://accounting.binus.ac.id/2023/02/28/bukti-audit-yang-kompeten/>
- Husada, Y. B. (2023). Analisis Perilaku Auditor Dalam Pelaksanaan Audit Sesuai Dengan Kode Etik Profesi ( Studi Kasus Di Kantor Akuntansi Publik Kota Malang ). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNITA*, 2(2), 243–254.
- Ilmatara, D., Sosiady, M., & Miftah, D. (2020). PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, BUDAYA ORGANISASI, KOMITMEN ORGANISASI DAN STRUKTUR AUDIT TERHADAP KINERJA AUDITOR. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 1(3), 510-522.
- Indriyani, A., Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi* , 1(1), 299–303.
- Julialevi, K.O. (2022). AKUNTANSI DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Rural Tourism and Creative Economy to Develop Sustainable Wellness*.
- Kusuma, N. A., & Darmansyah. (2018). Kompetensi, Independensi, Bukti Audit, dan Kualitas Hasil Audit Internal pada Inspektorat Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*. 5(1). 65-76.
- Mabruri, Havidz, & Winama, Jaka (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit di Lingkungan Pemerintah Daerah. Simposium Nasional Akuntan XIII, Purwokerto.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mizalika, & Djamil, N. (2024). Auditor Experience, Due Professional Care, Accountability and Job Stress on Audit Quality. *International Journal Of Integrated Accounting*. 1(1). 014-026
- Munawarah, I. (2022). PENGARUH KOMOETENSI & INDEPEDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMPETENSI BUKTI AUDIT SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*. Jurnal GICI Keuangan dan Bisnis, 14(1), <https://journal.stiegici.ac.id>
- Mutmainah, S., Budiyo, I., Lestari, S. S., Hasanah, S., & Widowati, M. (2020). PENGARUH PROFESIONALISME, KOMPETENSI, INDEPEDENSI, DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Polines*. 3, 182-193
- Novita, R., Sari. D. P. P., Suci. R. G. (2023). THE EFFECT OF COMPTENCE, INDEPENDENCE, PROFESIONAL SKEPTICISM AND TIME BUDGET PRESSURE ON AUDIT QUALITY (EMPIRICAL STUDY OF THE PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE IN PEKANBARU). *Research In Accounting Journal*, 3(1), 172-183
- Nurbaiti, A., dan Prakasa, E. (2022). Analisa Pengaruh Indepedensi, Kompleksitas Tugas, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Riset dan Jurnal Akuntansi*. 6(4), 3604-3615
- Pintasari, D. (2017). Pengaruh Kompetensi Auditor, Akuntabilitas dan Bukti Audit terhadap Kualitas Audit pada KAP di Yogyakarta. *Jurnal Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Puspitasari, D, & Dewi, P. P. (2023). PENGARUH INDEPEDENSI AUDITOR, PROFESIONAL AUDITOR, AKUNTABILITAS AUDITOR, DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KAP DI SURAYA. *Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya*. 7(1)
- Rahmayani, M. W. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT. *JURNAL AKUNTANSI DAN SISITEM INFORMASI*, 3(1), <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v3i1.2140>
- Ramadhanty, A., & Zulaikha, Z. (2020). PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG PERPAJAKAN, KUALITAS PELAYANAN FISKUS, SISTEM TRANSPARANSI PERPAJAKAN, KESDARAN WAJIB PAJAK, DAN



## SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI. *Jurnal Akuntansi Diponegoro*, 9

- Risandy, E., Basri, Y. M., & Rasuli, M. (2019). Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Profesionalisme, dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Inspektorat 5 Kabupaten/Kota Provinsi Riau). *Jurnal Ekonomi*, 27(4), 353–369.
- Rofingatun, S. (2018). Pengaruh Independensi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor (Studi Pada Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Daerah Provinsi Papua). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 13(2), 90–104.
- Sa'adah, A. R., & Challen, A. E. (2022). Pengaruh Independensi Auditor, Due Professional Care, Fee Audit Dan Perikatan Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.32>
- Sangadah, L. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Owner*, 6(2), 1137–1143. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.636>
- Sari, D. S. A. P., Maghfiroh, F., & Maulana., A. N. A. (2023). Pengaruh Pertimbangan Profesional Auditor Terhadap Kualitas Bahan Bukti Audit. *Neraca Manajemen, Ekonomi*. 2(3). 1-20. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Sigolgi, H. A. & Djamil, N. (2024). Opini Audit Going Concern: Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Likuiditas, Disclosure, dan Leverage Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegritas*. 2(1). 369-382.
- Sugiono, (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : CF Alfabet
- Sukriati, Basuki, P., & Surasni, N. K. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Gender Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Se-Pulau Lombok). *Jurnal EMBA*, 8(2), 99-106
- Susanto, L., Yanti, Y., Viriany, V., & Wirianata, H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Uskad. *Jurnal Bina*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Akuntansi*, 7(2), 124–141. <https://doi.org/10.52859/jba.v7i2.80>

- Syarli, Z. A. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Indonesian Journal Of Business And Management*. 1(3). 314-327. <https://doi.org/10.53363/buss.v1i3.10>
- Ta, T. T., & Thanh, N. D., (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal: Bukti Empiris Dari Vietnam. *Jurnal Internasional Studi Keuangan*. 10(2):37. <https://doi.org/10/3390/ijfs10020037>
- Tina, A., (2023). PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPEDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN INTEGRITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA MEDAN. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*. 8(1)
- Welly, Sumita, Yulian Sahri, & Lis Djuniar. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Etika Profesi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Internal). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. 11(2), 526–535. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/972>
- Widati, S. (2022). Pengaruh Kompetensi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kabupaten Konawe. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*. 1(4), 453-462.
- Wijayanti, A., Gulo, N., & Syahputra, D. (2022). Pengaruh Profesionalisme Dan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor Dengan Pemahaman Good Governance Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Di Kantor Akuntan Publik di Jakarta). *Media Manajemen Jasa*. 10(1), 32–50. <https://doi.org/10.52447/mmj.v10i1.6144>
- Yulianis, F., Sari, I. P., & Syahrul, M. F. (2023). Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. *Ensiklopedia of Journal*. 5(3), 1, <https://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Yuniarti R. R. D., & Tiara, E. (2015). Pengaruh Pengalaman Dan Profesionalisme, Akuntan Forensik Terhadap Kualitas Bukti Audit Guna Mengungkap Fraud (Studi pada Akuntan Forensik di Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3(1) 617-631

Yusuf, I., & Sartika, D. (2021). Pengaruh Store Image Dan Private Label Image Serta Perceived Quality Terhadap Purchase Intention Produk Private Label Alfamidi Di Kota Samarinda. *Borneo Studies and Research*, 3(1), 873–886. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/2741>

Zam, R. Y., Kalangi. L., & Weku. P. (2021). Pengaruh Kompetensi, Etika, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, 9(3), 462-474

Zulbasri, M., Djamil, N., Yusrialis, Y., & Syamsurizal, S. (2023). Pengaruh Pengukuran Balance Scorecard (BSC) Terhadap Kinerja Perusahaan Tinggi (Studi Kasus Pada Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau). *Journal Of Ahkam Wa Iqtishad*. 1(1). 42-51

© Hak ciptaan milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

# LAMPIRAN

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran I : Surat Keterangan Penelitian

Pekanbaru, 2024

Hal: Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth

Bapak/Ibu Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa program strata satu (S1) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, saya:

Nama : Sri Ainun

Nim : 12070320663

Jurusan : Akuntansi S1

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kompetensi Bukti Sebagai Variabel *Intervening (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)*”.

Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu bekerja anda. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, mohon diisi dengan lengkap dan sebenar-benarnya. Apapun jawaban Bapak/Ibu/Sdr/I tidak ada yang salah atau benar dan tidak berpengaruh terhadap penilaian kerja Bapak/Ibu/Sdr/I di tempat bekerja, serta kerahasiaannya akan peneliti jaga sesuai dengan etika penelitian.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam penelitian ini, saya sampaikan terima kasih.

Hormat saya

Sri Ainun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



## Lampiran II : Kuesioner

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### PENGARUH KOMPETENSI, INDEPEDENSI, DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMPETENSI BUKTI AUDIT SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)

#### A. Identitas Responden

1. Nama Kantor Akuntan Publik (KAP): \_\_\_\_\_
2. Nama Auditor : \_\_\_\_\_
3. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
4. Umur : ( ) 20-30 Tahun  
( ) 31-40 Tahun  
( ) > 41 Tahun
5. Tingkat Pendidikan : ( ) DIII ( ) S1  
( ) S2 ( ) S3
6. Masa Kerja : ( ) < 5 Tahun ( ) 10 Tahun  
( ) 15 Tahun ( ) 20 Tahun

Berilah tanda ( ✓ ) pada pertanyaan yang sesuai dengan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari pilih.

#### B. Pernyataan Tentang Variabel

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari mohon bantuannya untuk memberikan tanggapan yang sesuai dengan pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan cara memberikan tanda ceklis ( ✓ ) sesuai dengan skor di kolom yang sudah tersedia. Jika menurut Bapak/Ibu/Saudara/Saudari tidak ada jawaban yang tepat, dimohon untuk tetap memilih jawaban yang paling mendekati. Skor jawaban sebagai berikut:

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2 : Tidak Setuju (TS)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Skor 3 : Netral (N)

Skor 4 : Setuju (S)

Skor 5 : Sangat Setuju (SS)

### 1. Kompetensi Auditor (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Auditor harus memiliki pengetahuan secara menyeluruh (kolektif) terkait proses audit dan standar-standar yang sudah ditetapkan.					
2	Saya terus memperbarui pengetahuan saaya dengan mengikuti perkembangan terbaru tentang pengauditan.					
3	Sebagai akuntan saya mengetahui dan memahami mengenai masalah informasi dan teknologi, serta memahami <i>cyber crime</i> atau penipuan komputer.					
4	Sebagai akuntan saya memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan klien maupun rekan kerja saya sebagai auditor investigatif.					
5	Saya telah menyusun laporan audit yang komprehensif dan diterima dengan baik oleh manajemen.					
6	Saya memiliki pengalaman dalam mengembangkan rekomendasi perbaikan berdasarkan temuan audit.					
7	Saya secara aktif mencari peluang untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan saya.					
8	Auditor didorong untuk menunjukkan keahlian mereka dengan mendapatkan sertifikasi profesional setelah mengikuti pendidikan lanjutan/pelatihan.					
Sumber : Angelica Medistra Megaviesta Fau, Panondang Siagian, dan Wilsa Road Betterment Sitepu (2021) Pengaruh Etika Profesi, Kompetensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor AKuntan Publik di Kota Medan)						

UIN SUSKA RIAU



## 2. Independensi Auditor (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya menghindari keterlibatan dalam keputusan bisnis klien yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.					
2	Saya menjaga jarak profesional yang memadai dal hubungan saya dengan klien.					
3	Saya mematuhi semua standar dan reguasi yang berlaku dalam pelaksanaan audit.					
4	Saya memastikan bahwa semua temuan audit didokumentasikan dengan lengkap sesuai dengann prosedur standar.					
5	Saya melaporkan temuan audit dengan objektif, tanpa dipengaruhi oleh permintaan atau tekanan dari pihak manapun.					
6	Saya memastikan bahwa laporan audit saya mencerminkan kondisi yang sebenarnya, tanpa modifikasi yang tidak sesuai.					
Sumber : Ni Kadek Ayu Kumala Dewi, I Dewa Made Endiana, dan I Gusti Ayu Asri Pramesti (2023) Pengaruh Etika Auditor, Profesionalisme, Independensi, Audit Tenure, Tekanan Ketaatan terhadap Kualitas Audit pada KAP di Provinsi Bali.						

## 3. Profesionalisme Auditor (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya menggunakan segenap kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman saya dalam melaksanakan proses pengauditan.					
2	Saya akan tetap teguh pada profesi sebagai auditor meskipun saya mendapat tawaran lain sengan imbalan yang lebih besar.					
3	Jika ada orang atau masyarakat memandang saya tidak independen terhadap suatu penugasan saya akan menarik diri dari penugasan tersebut.					
4	Saaya menjaga kerahasiaan informasi klien dengan sangat serius.					
5	Dalam menyakatan pendapat atas laporan keuangan, saya tidak berada di bawah tekanan apapun.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Saya mampu mengambil keputusan yang tepat dan bijaksana berdasarkan fakta dan data yang ada.					
7	Pemeriksaan atas laporan keuangan untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan hanya dapat dilakukan oleh auditor eksternal.					
8	Auditor eksternal mempunyai cara yang dapat diandalkan untuk menilai kompetensi auditor eksternal lain.					
9	Saya sering mengajak rekan-reka seprofesi untuk bertukar pendapat tentang masalah yang ada baik dalam satu organisasi maupun beberapa organisasi.					
10	Saya mendukung adanya organisasi ikatan auditor eksternal.					
Sumber : Fitri Yulianis, Immu Puteri Sari, dan Melati Fadillah Syahrul (2023) Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang.						

#### 4. Kualitas Audit (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya selalu mengidentifikasi dan mengoreksi kesalahan material dala laporan keuangan klien.					
2	Saya menggunakan prosedue audit yang efektif untuk mendeteksi potensi salah saji dalam laporan keuangan.					
3	Saya memastikan bahwa semua temuan salah saji dilaporkan dan didiskusikan dengan manajemen klien.					
4	Saya selalu memastikan bahwa prosedur audit yang digunakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.					
5	Saya terus memperbarui pengetahuan saya tentang standar audit terbaru untuk memastikan kepatuhan.					
6	Saya mendapatkan umpan balik positif tentang kecocokann pemeriksaan saya dengan standar audit dari rekan kerja atau atasan.					
Sumber : Rio Baviga (2022) Pengaruh Independensi dan etika Auditor Terhadap Kualitas Audit						

### 5. Kompetensi Bukti Audit (Z)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Sumber bahan bukti berasal dari penyedia bukti yang independen, objektif, dan bahan bukti diperoleh dari dalam entitas.					
2	Bukti audit yang diperoleh selalu relevan dan sesuai dengan tujuan audit.					
3	Bukti audit diperoleh langsung oleh pemeriksa melalui pengujian fisik, observasi, perhitungan dan inspeksi serta mengevaluasi sendiri bahan bukti tersebut.					
4	Pengumpulan sampel atas transaksi yang terjadi pada periode 1 tahun terakhir atau lebih.					
5	Selalu mengandalkan bahan bukti yang objektif daripada bahan bukti yang membutuhkan penilaian untun menentukan apakah itu benar atau tidak.					

Sumber : Judul Buku : Auditing & Jasa Assurance Audit (Y1) Alvin A.arens Randal J. Elder Marks S. Beasley Edisi Kelima belas Jilid I. Penerbit Erlangga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran III : Tabulasi Data**

**1. Kompetensi Auditor**

NO	Tabulasi Data Responden								Jumlah
	Kompetensi Auditor								
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	5	5	4	4	4	4	4	4	34
3	4	5	5	5	5	5	5	4	38
4	4	5	3	4	5	4	5	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6	5	5	5	5	5	5	5	4	39
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	5	5	5	4	4	5	5	5	38
9	4	5	4	5	5	5	5	5	38
10	5	4	4	4	5	5	5	5	37
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	5	5	5	5	4	4	4	3	35
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	5	3	4	5	5	5	5	4	36
15	3	5	5	4	4	4	4	4	33
16	4	4	3	4	4	3	5	5	32
17	5	4	4	5	5	4	5	4	36
18	4	5	5	5	4	5	5	5	38
19	5	4	3	4	5	4	5	4	34
20	4	4	4	4	5	4	4	3	32
21	4	4	4	3	5	4	5	5	34
22	4	4	5	4	4	4	4	4	33
23	4	4	4	4	4	3	5	4	32
24	5	4	4	5	4	4	4	4	34
25	4	4	4	5	4	5	5	5	36
26	5	5	4	5	5	4	4	5	37
27	5	4	5	5	5	4	5	4	37
28	4	5	5	4	4	5	5	5	37
29	2	2	2	1	2	2	2	2	15
30	5	4	5	4	4	4	3	4	33
31	4	5	5	5	5	4	4	3	35
32	5	5	4	5	5	4	5	5	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33	4	5	5	4	5	5	4	5	37
34	5	4	4	5	5	4	4	5	36
35	5	5	5	4	4	5	5	5	38
36	4	4	4	5	4	4	5	5	35
37	2	1	4	5	4	2	2	5	25
38	4	3	3	4	3	4	4	4	29
39	3	5	4	4	4	3	3	4	30
40	4	4	4	5	4	4	5	4	34
41	4	5	5	5	5	5	5	4	38
42	3	4	3	4	4	4	3	4	29
43	4	5	5	4	5	5	5	4	37
44	5	5	5	4	4	5	4	5	37
45	5	4	5	4	5	5	4	5	37
46	4	4	4	5	5	5	5	5	37
47	3	4	2	3	3	3	2	2	22
48	3	3	3	3	3	3	3	3	24
49	4	4	4	5	4	5	5	4	35
50	5	5	5	5	5	5	5	5	40
51	4	4	4	4	4	4	4	4	32
52	4	3	4	4	3	3	3	3	27
53	3	4	4	4	5	5	4	3	32
54	4	5	4	3	3	4	5	3	31
55	5	5	4	5	4	5	4	5	37
56	4	5	5	4	5	4	5	5	37
57	4	3	3	3	3	3	3	3	25
58	3	4	4	4	4	4	4	4	31
59	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	3	3	3	3	3	3	3	3	24
61	5	4	3	5	3	3	4	5	32
62	4	5	5	5	5	5	5	5	39
63	4	3	5	4	4	5	3	3	31
64	4	3	5	4	3	5	4	3	31
65	3	4	5	3	4	5	4	3	31
66	4	3	4	5	5	5	4	4	34
67	4	5	5	4	5	5	4	5	37
68	4	5	4	5	5	4	5	4	36
69	5	4	5	5	3	5	4	5	36
70	4	5	4	5	5	4	5	5	37

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



71	4	5	4	5	4	4	5	4	35
72	4	5	5	4	5	4	4	5	36
73	5	4	5	4	5	5	5	4	37
74	5	5	5	5	5	5	5	4	39
75	4	5	5	5	5	4	4	4	36
76	5	4	5	5	5	5	5	5	39
77	4	5	5	4	5	5	5	5	38

## 2. Independensi Auditor

NO	Tabulasi Data Responden						Jumlah
	Independensi Auditor						
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	5	4	5	4	4	4	26
2	3	3	3	3	3	3	18
3	4	5	5	5	5	4	28
4	5	5	5	5	5	4	29
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	4	4	4	4	4	24
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	4	4	4	5	5	27
9	4	4	5	5	5	4	27
10	5	5	5	5	5	5	30
11	5	5	5	5	5	5	30
12	5	5	5	5	5	5	30
13	5	4	4	5	5	4	27
14	5	5	5	4	4	5	28
15	5	4	5	5	5	5	29
16	5	4	5	5	4	5	28
17	4	5	5	4	4	4	26
18	5	4	5	5	5	5	29
19	5	5	4	4	5	5	28
20	5	5	4	4	4	5	27
21	5	5	5	5	4	4	28
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	5	5	5	27
25	4	5	5	4	5	4	27
26	5	5	5	5	4	5	29

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



27	3	4	5	5	5	5	27
28	4	4	4	5	5	5	27
29	1	2	2	2	2	2	11
30	4	5	5	5	4	5	28
31	3	3	5	5	5	4	25
32	4	5	5	5	4	5	28
33	5	5	4	4	5	5	28
34	5	5	4	4	5	3	26
35	5	5	4	5	5	5	29
36	4	3	4	4	4	4	23
37	5	3	4	1	2	2	17
38	4	4	4	4	4	4	24
39	3	3	4	5	5	5	25
40	5	4	5	4	4	5	27
41	5	4	4	5	5	5	28
42	3	5	4	4	3	3	22
43	4	5	5	4	4	4	26
44	5	4	5	5	5	4	28
45	4	5	4	4	5	5	27
46	5	5	5	5	4	4	28
47	5	5	3	3	4	5	25
48	3	3	3	3	3	3	18
49	4	5	5	4	4	5	27
50	5	5	5	5	5	5	30
51	4	4	4	4	4	4	24
52	3	3	3	3	3	3	18
53	5	3	4	4	4	4	24
54	3	4	4	5	5	3	24
55	5	4	4	5	4	5	27
56	5	4	5	4	5	5	28
57	3	3	3	3	3	3	18
58	3	4	4	4	4	4	23
59	4	4	4	4	4	4	24
60	3	3	3	3	3	3	18
61	5	5	5	5	5	5	30
62	5	5	4	3	4	4	25
63	4	4	5	5	5	4	27
64	4	5	4	4	3	5	25

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

65	4	5	3	5	4	3	24
66	5	4	5	4	5	5	28
67	5	5	4	5	4	5	28
68	5	5	4	5	5	5	29
69	5	4	4	3	5	4	25
70	4	5	5	4	4	5	27
71	5	5	4	5	4	5	28
72	5	5	4	5	5	4	28
73	5	5	4	5	5	5	29
74	5	4	4	5	5	5	28
75	4	4	5	5	5	5	28
76	5	4	5	5	4	5	28
77	5	5	5	5	5	5	30

### 3. Profesionalisme Auditor

NO	Tabulasi Data Responden										Jumlah
	Profesionalisme Auditor										
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	
1	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	47
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	47
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
13	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	45
14	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
15	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
16	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	46
17	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	47
18	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
19	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	44
20	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	45

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
22	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42
23	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	42
24	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	43
25	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	46
26	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
27	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	46
28	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
29	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19
30	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
31	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	46
32	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
33	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	47
34	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
35	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
36	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	40
37	4	5	1	3	1	1	2	2	4	4	27
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	5	5	2	5	5	5	4	4	4	5	44
40	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	44
41	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48
42	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	43
43	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	47
44	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	47
45	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	47
46	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
47	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	39
48	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
49	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	45
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
53	5	4	5	3	5	4	5	4	3	4	42
54	5	4	5	4	3	3	4	3	5	4	40
55	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
56	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
58	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
61	5	3	5	5	5	5	4	4	5	3	44
62	5	5	2	5	5	4	2	4	5	4	41
63	3	4	4	3	5	5	4	4	4	3	39
64	4	4	4	3	3	5	5	3	3	3	37
65	3	5	3	4	4	5	3	3	4	5	39
66	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
67	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	47
68	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	46
69	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	46
70	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	46
71	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
72	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	46
73	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	46
74	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	47
75	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
76	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Kualitas Audit

NO	Tabulasi Data Responden						Jumlah
	Kualitas Audit						
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	4	4	4	4	4	4	24
3	5	5	4	5	5	5	29
4	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	4	4	4	27
6	5	5	5	5	5	5	30
7	4	4	4	4	4	4	24
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	4	4	4	27
11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	4	5	5	5	5	28
13	5	4	4	5	4	5	27
14	4	4	5	5	4	5	27



15	5	5	4	4	5	5	28
16	4	4	5	5	5	4	27
17	4	5	5	4	4	5	27
18	5	5	4	5	5	5	29
19	5	5	5	5	4	4	28
20	4	5	5	4	5	5	28
21	5	5	5	5	5	5	30
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	4	4	4	4	24
24	5	5	5	5	4	4	28
25	4	4	5	5	5	4	27
26	4	4	5	5	5	5	28
27	5	4	5	5	5	5	29
28	5	5	4	4	4	5	27
29	2	2	2	2	2	2	12
30	4	4	5	5	5	5	28
31	4	5	5	5	5	5	29
32	4	4	4	5	5	4	26
33	4	5	5	4	4	5	27
34	5	5	5	5	5	5	30
35	4	5	5	5	5	5	29
36	4	4	5	5	5	5	28
37	1	3	4	3	4	1	16
38	4	4	4	4	4	4	24
39	5	5	4	4	5	5	28
40	4	5	4	5	4	4	26
41	5	5	5	5	4	5	29
42	4	5	4	4	4	4	25
43	5	4	5	4	5	5	28
44	4	5	5	4	5	5	28
45	5	5	5	5	5	4	29
46	5	5	4	4	5	5	28
47	5	4	4	4	4	4	25
48	3	3	3	3	3	3	18
49	5	4	5	4	5	4	27
50	5	5	5	5	5	5	30
51	4	4	4	4	4	4	24
52	3	3	3	3	3	3	18

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

53	4	5	3	3	5	3	23
54	3	5	4	5	3	3	23
55	5	4	5	5	5	5	29
56	4	4	4	5	5	5	27
57	3	3	3	3	3	3	18
58	4	4	4	4	4	4	24
59	4	4	4	4	4	4	24
60	3	3	3	3	3	3	18
61	5	5	5	5	5	5	30
62	3	4	4	4	4	3	22
63	4	4	5	5	3	3	24
64	3	4	4	4	4	4	23
65	3	5	4	4	3	4	23
66	4	5	5	5	5	4	28
67	4	5	5	5	5	4	28
68	5	3	5	4	4	5	26
69	4	4	4	5	5	4	26
70	4	5	5	5	4	5	28
71	5	4	5	5	5	4	28
72	4	5	5	5	5	5	29
73	4	5	5	5	4	5	28
74	4	5	4	5	4	5	27
75	5	5	5	5	5	5	30
76	5	5	5	5	5	5	30
77	5	5	5	5	5	5	30

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 5. Kompetensi Bukti

NO	Tabulasi Data Responden					Jumlah
	Kompetensi Bukti					
	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	
1	4	4	5	5	5	23
2	4	4	4	4	4	20
3	5	5	5	5	4	24
4	5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	4	20
6	5	5	5	5	5	25
7	4	4	4	4	5	21
8	5	5	5	5	5	25

9	5	5	5	5	5	25
10	5	5	5	4	4	23
11	5	5	5	5	5	25
12	5	4	5	4	5	23
13	5	5	5	5	5	25
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	5	5	5	25
16	5	5	5	5	5	25
17	5	4	5	4	5	23
18	4	5	5	5	5	24
19	5	5	5	5	4	24
20	5	4	5	5	4	23
21	5	5	4	4	5	23
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	5	4	4	4	5	22
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	4	4	23
29	2	2	2	2	2	10
30	5	5	4	5	5	24
31	4	4	5	5	5	23
32	4	5	4	5	5	23
33	5	4	5	5	4	23
34	5	5	4	4	5	23
35	5	5	5	4	5	24
36	4	5	4	3	5	21
37	1	4	5	5	5	20
38	4	4	4	4	4	20
39	5	5	5	4	4	23
40	4	4	4	5	4	21
41	5	5	5	4	5	24
42	5	5	4	4	4	22
43	5	5	4	5	5	24
44	4	5	5	4	5	23
45	5	5	5	5	5	25
46	5	5	5	5	5	25

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

47	5	4	4	4	4	21
48	3	3	3	3	3	15
49	4	5	4	5	4	22
50	5	5	5	5	5	25
51	4	4	4	4	4	20
52	3	3	3	3	3	15
53	4	5	4	3	4	20
54	4	5	4	3	4	20
55	4	5	5	5	4	23
56	4	5	5	5	4	23
57	3	3	3	3	3	15
58	4	4	4	4	3	19
59	4	4	4	4	4	20
60	3	3	3	3	3	15
61	5	4	3	4	4	20
62	4	4	3	4	5	20
63	4	3	4	4	3	18
64	4	4	4	4	3	19
65	5	4	3	5	3	20
66	4	5	5	4	5	23
67	4	5	4	4	4	21
68	5	5	5	5	4	24
69	3	4	5	5	4	21
70	5	5	5	5	4	24
71	4	5	4	5	4	22
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	5	4	24
74	5	5	4	5	5	24
75	5	5	4	4	5	23
76	5	5	5	5	5	25
77	5	5	5	5	5	25

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran IV : Hasil Uji Data Dengan *SmartPLS*

### 1. *Convergent Validity*

Variabel	Indikator	Standar	Outer loading	Keterangan
Kompetensi Auditor (X1)	X1.1	0.70	0.708	Valid
	X1.2	0.70	0.725	Valid
	X1.3	0.70	0.700	Valid
	X1.4	0.70	0.719	Valid
	X1.5	0.70	0.779	Valid
	X1.6	0.70	0.769	Valid
	X1.7	0.70	0.813	Valid
	X1.8	0.70	0.703	Valid
Independensi Auditor (X2)	X2.1	0.70	0.718	Valid
	X2.2	0.70	0.706	Valid
	X2.3	0.70	0.771	Valid
	X2.4	0.70	0.807	Valid
	X2.5	0.70	0.808	Valid
	X2.6	0.70	0.822	Valid
Profesionalisme Auditor (X3)	X3.1	0.70	0.723	Valid
	X3.2	0.70	0.746	Valid
	X3.3	0.70	0.719	Valid
	X3.4	0.70	0.752	Valid
	X3.5	0.70	0.801	Valid
	X3.6	0.70	0.768	Valid
	X3.7	0.70	0.808	Valid
	X3.8	0.70	0.768	Valid
	X3.9	0.70	0.835	Valid
	X3.10	0.70	0.763	Valid
Kualitas Audit (Y)	Y1	0.70	0.816	Valid
	Y2	0.70	0.761	Valid
	Y3	0.70	0.831	Valid
	Y4	0.70	0.837	Valid
	Y5	0.70	0.804	Valid
	Y6	0.70	0.861	Valid
Kompetensi Bukti (Z)	Z1	0.70	0.763	Valid
	Z2	0.70	0.877	Valid
	Z3	0.70	0.833	Valid
	Z4	0.70	0.778	Valid
	Z5	0.70	0.799	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Discriminant Validity

Variabel	Kompetensi Auditor	Indepedensi Auditor	Profesionalisme Auditor	Kualitas Audit	Kompetensi Bukti
X1.1	<b>0.708</b>	0.564	0.604	0.615	0.494
X1.2	<b>0.725</b>	0.608	0.739	0.685	0.61
X1.3	<b>0.7</b>	0.473	0.524	0.465	0.479
X1.4	<b>0.719</b>	0.542	0.604	0.587	0.557
X1.5	<b>0.779</b>	0.605	0.714	0.651	0.734
X1.6	<b>0.769</b>	0.588	0.64	0.574	0.536
X1.7	<b>0.813</b>	0.628	0.692	0.627	0.625
X1.8	<b>0.703</b>	0.505	0.603	0.558	0.561
X2.1	0.582	<b>0.718</b>	0.623	0.563	0.608
X2.2	0.503	<b>0.706</b>	0.625	0.546	0.532
X2.3	0.634	<b>0.771</b>	0.719	0.673	0.634
X2.4	0.609	<b>0.807</b>	0.733	0.718	0.606
X2.5	0.649	<b>0.808</b>	0.711	0.725	0.626
X2.6	0.57	<b>0.822</b>	0.688	0.677	0.607
X3.1	0.699	0.633	<b>0.723</b>	0.673	0.636
X3.2	0.688	0.681	<b>0.719</b>	0.628	0.74
X3.3	0.625	0.723	<b>0.752</b>	0.738	0.588
X3.4	0.69	0.709	<b>0.801</b>	0.735	0.692
X3.5	0.641	0.724	<b>0.768</b>	0.702	0.611
X3.6	0.725	0.725	<b>0.808</b>	0.781	0.653
X3.7	0.629	0.673	<b>0.768</b>	0.76	0.672
X3.8	0.704	0.7	<b>0.835</b>	0.763	0.727
X3.9	0.691	0.637	<b>0.763</b>	0.7	0.675
X3.10	0.613	0.605	<b>0.746</b>	0.67	0.725
Y1	0.625	0.692	0.757	<b>0.816</b>	0.672
Y2	0.627	0.653	0.718	<b>0.761</b>	0.668
Y3	0.682	0.734	0.752	<b>0.831</b>	0.711
Y4	0.714	0.732	0.765	<b>0.837</b>	0.707
Y5	0.634	0.635	0.763	<b>0.804</b>	0.733
Y6	0.699	0.707	0.812	<b>0.861</b>	0.769
Z1	0.588	0.715	0.753	0.773	<b>0.763</b>
Z2	0.686	0.659	0.77	0.751	<b>0.877</b>
Z3	0.624	0.599	0.668	0.673	<b>0.833</b>
Z4	0.618	0.587	0.649	0.622	<b>0.778</b>
Z5	0.663	0.585	0.689	0.682	<b>0.799</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Reliability dan Average Variance Extracted

Variabel	Composite Reliability	Average Variance Extracted
Kompetensi Auditor	0.886	0.548
Indepedensi Auditor	0.869	0.598
Profesionalisme Auditor	0.924	0.592
Kualitas Audit	0.903	0.671
Kompetensi Bukti	0.872	0.658

### 4. Multicollinearity

Konstruk	VIF
Kompetensi Auditor (X1) -> Kualitas Audit (Y)	4.200
Kompetensi Auditor (X1) -> Kompetensi Bukti (Z)	4.162
Indepedensi Auditor (X2) -> Kualitas Audit (Y)	4.625
Indepedensi Auditor (X2) -> Kompetensi Bukti (Z)	4.622
Profesionalisme Auditor (X3) -> Kualitas Audit (Y)	10.465
Profesionalisme Auditor (X3) -> Kompetensi Bukti (Z)	7.930
Kompetensi Bukti (Z) -> Kualitas Audit (Y)	4.293

### 5. R-Square

Variabel	R-Square
Kualitas Audit	0.880
Kompetensi Bukti	0.767

### 6. Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

Konstrik	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic ( O/STDEV )	P Values
Kompetensi Auditor (X1) -> Kualitas Audit (Y)	0.000	0.012	0.111	0.003	0.998
Kompetensi Auditor (X1) -> Kompetensi Bukti (Z)	0.094	0.101	0.128	0.733	0.464
Indepedensi Auditor (X2) -> Kualitas Audit (Y)	0.101	0.106	0.098	1.033	0.302
Indepedensi Auditor (X2) -> Kompetensi Bukti (Z)	0.027	0.028	0.106	0.255	0.798
Profesionalisme Auditor (X3) -> Kualitas Audit (Y)	0.841	0.822	0.113	7.450	0.000
Profesionalisme Auditor (X3) -> Kompetensi Bukti (Z)	0.768	0.758	0.143	5.358	0.000



Kompetensi Bukti (Z) -> Kualitas Audit (Y)	0.231	0.247	0.115	2.003	0.045
--	-------	-------	-------	-------	-------

## 7. Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

Konstrik	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic ( O/STDEV )	P Values
Kompetensi Auditor (X1) > Kompetensi Bukti (Z) > Kualitas Audit (Y)	0.022	0.022	0.034	0.638	0.524
Indepedensi Auditor (X2) > Kompetensi Bukti (Z) > Kualitas Audit (Y)	0.005	0.009	0.031	0.205	0.838
Profesionalisme Auditor (X3) > Kompetensi Bukti (Z) > Kualitas Audit (Y)	0.178	0.188	0.098	1.812	0.070

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.